

**PENGUNAAN MEDIA KOMIKA DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
AKUNTANSI SISWA KELAS X SMK TARBIYAH ISLAMIAH
TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh:

VENNY YOLANDA FRANSISKA
NPM. 1402070069



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Medan-20238 Telp. (061) 6222400, Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 05 April 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Venny Yolanda Fransiska
N P M : 1402070069
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Penggunaan Media Komika dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Tarbiyah Islamiyah Tahun Ajaran 2018/2019

Ditetapkan : Lulus Yudisium
 Lulus Bersyarat
 Memperbaiki Skripsi
 Tidak lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Sekretaris

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI :

- 1 Marnoko, S.Pd, M.Si
2. Faisal Rahman Dongoran S.E, M.Si
3. Henny Zurika Lubis S.E, M.Si

1.

3.

2.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Venny Yolanda Fransiska
NPM : 1402070069
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Penggunaan Media Komika dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Tarbiyah Islamiyah Tahun Ajaran 2018/2019

sudah layak disidangkan.

Medan, Oktober 2018

Disetujui oleh :

Pembimbing

Henny Zurika Lubis, SE, M.Si

Diketahui oleh :



Dra. Hj. Samsugurnita, M.Pd

Ketua Program Studi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Venny Yolanda Fransiska
NPM : 1402070069
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Penggunaan Media Komika dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Tarbiyah Islamiyah Tahun Ajaran 2018/2019

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Oktober 2018

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,


METERAI
MPPEL
TGL. 20
78AFF491107652
000
RIBU RUPIAH
Yolanda Fransiska

Diketahui Oleh:
Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

ABSTRAK

Venny Yolanda Fransiska (1402070069) : “ Penggunaan Media Komika (Komik Akuntansi) dalam meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Tarbiyah Islamiyah Tahun Ajaran 2018/2019”. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Pembelajaran ini dilakukan untuk mengetahui apakah pembelajaran Akuntansi menggunakan media Komika (Komik Akuntansi) dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK BM Tarbiyah Islamiyah Tahun Ajaran 2018/2019 yang berjumlah 41 orang siswa dalam 1 kelas.

Teknik analisis data menggunakan tiga rumus yang pertama menghitung presentase perubahan hasil belajar siswa secara klasikal, yang kedua menentukan daya serap siswa secara individu dan yang ketigatingkat ketuntasan belajar

Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah media Komika (Komik Akuntansi) penelitian yang digunakan adalah tes dan observasi.

Adapun hasil belajar siswa setelah menggunakan media Komika (Komik Akuntansi) untuk siklus I siswa berjumlah 19 siswa (46,34%) dan yang tidak tuntas berjumlah 22 siswa (53,66%) dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 45, sedangkan untuk Hasil Belajar Siklus II siswa yang tuntas berjumlah 34 siswa (82,93%) dan yang tidak tuntas berjumlah 7 siswa (17,07%) dengan Nilai tertinggi 90 dan Nilai terendah 50. Dengan demikian hipotesis penelitian yaitu “ Ada Peningkatan hasil belajar akuntansi dengan menggunakan Komika (Komik Akuntansi) siswa kelas X Akuntansi SMK Tarbiyah Islamiyah tahun Pembelajaran 2018/2012

Kata Kunci: Media, Komik, Akuntansi, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum, Wr.Wb

puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalahnya kepada seluruh umat manusia dari zaman kegelapan sampai kepada zaman terang benerang. Peneliti menyelesaikan skripsi ini guna memperoleh gelar sarjana Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Skripsi ini berisikan hasil penelitian peneliti yang berjudul ” **Penggunaan Media Komika dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Tarbiyah Islamiyah**”.

Dalam penulisan sskripsi ini peneliti menyadari banyak kesulitan yang dihadapi, namun berkat usaha dan dukungan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik walaupun masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu peneliti dengan kelapangan hati menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahada **alm. Arsad Efendi** dan Ibunda **Desma Heriyani** yang telah memberikan dukungan penuh dan motivasi serta doa dalam meraih gelar sarjana ini.

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada:

- Bapak **Dr. Agussani M.AP** selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Bapak **Dr. Elfrianto Nasution S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang M.Si** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Bapak **Faisal Rahman Dongoran SE. M.Si** selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Ibu **Henny Zurika Lubis, S.E, M.Si** selaku dosen pembimbing saya yang banyak meluangkan waktu, membantu, memberikan arahan dan pandangan dalam penulisan ini sehingga skripsi ini dapat disusun dengan baik.
- Ibu **Dra Amini** selaku Dosen Penasehat Akademi Peneliti
- Bapak/Ibu **Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan** yang telah banyak membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan dan seluruh Staf Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Bapak **Julhairi SAM, S.Pd, M.Si** selaku kepala sekolah di SMK Tarbiyah Islamiyah yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
- Staf Pengajar **Sekolah SMK Tarbiyah Islamiyah** yang telah membantu dalam melancarkan riset

- Ibu **Khairul Jannah, S.E** selaku guru bidang studi akuntansi yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian ini, tidak lupa juga kepada anak-anak saya kelas X SMK Tarbiyah Islamiya Tahun Ajaran 2017/2018 yang telah bersedia menjadi objek penelitian.
- Adikku **Helen Okta Viony** dan **Thalita Della Ansar** yang selalu mendukung dan motivasi sehingga tercapainya skripsi ini dengan baik
- Kekasihku **Bayu Dwi Ansar** yang selalu membantu dan motivasi sehingga tercapainya skripsi ini dengan baik
- Ibukku **Rosmalia S.Pd** dan **Linda Yani** yang selalu mendukung dan motivasi sehingga tercapainya skripsi ini dengan baik
- Sahabatku **Maya Fadilla** yang selalu mendukung dan motivasi sehingga tercapainya skripsi ini dengan baik
- Teman-teman seperjuangan Pendidikan Akuntansi Sore Stambuk 2014/2015 terima kasih atas segala bentuk bantuannya.

Mengingat keterbatasan dan kemampuan dan waktu yang ada peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih belum sempurna, baik dari segi isi maupun tata bahasanya. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kepada pembaca sudi kiranya memberikan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya dengan segala kerendahan hati, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. *Amin*

Medan, Oktober 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II : LANDASAN TEORISTIS	9
A. Kerangka Teoristis	9
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	9
2. Media Pembelajaran Komika.....	12
3. Komika Sebagai Media Pembelajaran	15
4. Langkah-langkah Membuat Media Komika	16
5. Kelebihan dan Kekurangan Media Komika.....	19
6. Hasil Belajar Siswa	20
7. Materi Jurnal Umum	22
B. Kerangka Konseptual	27
C. Hipotesis Tindakan.....	29

BAB III : METODE PENELITIAN	30
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
1. Lokasi Penelitian	30
2. Waktu Penelitian	30
B. Subjek dan Objek Penelitian	31
1. Subjek Penelitian	31
2. Objek Penelitian	31
C. Definisi Operasional	31
D. Jenis dan Desain Penelitian	32
1. Jenis Penelitian	32
2. Desain Penelitian	33
E. Instrument Penelitian	37
F. Teknik Analisis Data	40
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Gambaran Umum Sekolah	42
1. Sejarah singkat SMK Tarbiyah Islamiyah	42
2. Profil sekolah	42
3. Visi SMK Tarbiyah Islamiyah	43
4. Misi SMK Tarbiyah Islamiyah	43
5. Moto Sekolah	43
B. Analisis Hasil Penelitian	44
1. Deskripsi data awal	44

C. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Kelas	46
1. Deskripsi Pelaksanaan Siklus I	47
2. Deskripsi Pelaksanaan Siklus II	56
D. Pembahasan Hasil Penelitian	65
BAB V Kesimpulan dan Saran	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	72

Daftar Pusaka

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa	5
Tabel Analisis Jurnal 2.1.....	23
Tabel Bentuk Jurnal 2.2	24
Tabel Jurnal Umum 2.4	26
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	30
Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas X Akuntansi	31
Tabel 3.3 Kegiatan dan Sasaran dari dua Siklus	33
Tabel 3.7 Lembar Observasi	39
Tabel 4.1 Ketuntasan Siswa Akuntansi Tes Awal	45
Tabel 4.2 Perolehan Ketuntasan Belajar Siswa	45
Tabel 4.3 Hasil Observasi Visual Activities	49
Tabel 4.4 Hasil Observasi Oral Activities	49
Tabel 4.5 Hasil Listening Activities	50
Tabel 4.6 Hasil Writing Activities	51
Tabel 4.7 Hasil Omotional Activities	51
Tabel 4.8 Hasil Drawing Activities	52
Tabel 4.9 Hasil Motor Activities	53
Tabel 4.1.0 Hasil Mental Activities	53
Tabel 4.1.1 Hasil Belajar Pada Siklus I	55
Tabel 4.1.2 Ketuntasan Siswa Kelas XI Ak Siklus I.....	52
Tabel 4.1.3 Hasil Observasi Visual Activities	58
Tabel 4.1.4 Hasil Oral Activities.....	58

Tabel 4.1.5 Hasil Listening Activities	59
Tabel 4.1.6 Hasil Writing Activities	60
Tabel 4.1.7 Hasil Emotional Activities.....	60
Tabel 4.1.8 Hasil Drawing Activities	61
Tabel 4.1.9 Hasil Motor Activities	62
Tabel 4.2.0 Hasil Mental Activities	62
Tabel 4.2.1 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II.....	63
Tabel 4.2.2 Ketuntasan Siswa Kelas X Ak Siklus II	64
Tabel 4.2.3 Hasil Observasi Aktifitas Siswa Pada Siklus I dan II	65
Tabel 4.2.4 Taraf Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Setiap Siklus.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.4 Kerangka Konseptual	28
Gambar 3.1 Siklus Model Penelitian Tindakan Kelas	33
Gambar 4.1 Presentase Ketuntasan Tes Awal, Siklus I dan Siklus II	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2 Silabus

Lampiran 3 RPP Siklus I

Lampiran 4 RPP Siklus II

Lampiran 5 media Komika

Lampiran 6 Tes Siklus I

Lampiran 7 Kunci Jawaban Tes Siklus I

Lampiran 8 Tes Siklus II

Lampiran 9 Kunci Jawaban Tes Siklus II

Lampiran 10 Nilai Awal Siswa

Lampiran 11 Hasil Belajar Tes Siklus I

Lampiran 12 Hasil Belajar Tes Siklus II

Lampiran 13 Hasil Observasi Siswa Siklus I

Lampiran 14 Hasil Observasi Siswa Siklus II

Lampiran 15 Dokumentasi

Lampiran 16 K1

Lampiran 17 K2

Lampiran 18 K3

Lampiran 19 Surat Pernyataan Tidak Plagiat

Lampiran 20 Surat Keterangan Seminar Proposal

Lampiran 21 Surat Pengesahan Seminar Proposal

Lampiran 22 Berita Acara Seminar Proposal

Lampiran 23 Surat Izin Riset

Lampiran 24 Surat Balasan Riset

Lampiran 25 Berita Acara Bimbingan Skr

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan tonggak suatu bangsa yang mempunyai arti penting sebagai dasar dan penentu kemajuan suatu bangsa itu sendiri. Hal ini senada dengan Undang-undang No.20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 yang menyatakan bahwa:“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya,masyarakat, bangsa dan Negara”. Seperti yang tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 bahwa sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan hidup lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan. Peningkatan mutu, relevansi dan efisiensi pendidikan salah satunya pada pembelajaran di sekolah formal.Menurut Dimiyati dan Mudjiono (Syaiful Sagala, 2011: 62) Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Keberhasilan proses pembelajaran ditentukan oleh tiga aspek utama yaitu peserta didik (siswa),

pendidik (guru), dan sumber belajar (materi). Namun, saat ini yang sering menjadi masalah adalah tidak ada keselarasan pada tiga aspek dalam proses pembelajaran. Pada pembelajaran di sekolah formal, sering kali kita menemui fakta-fakta yang berkaitan dengan masalah pembelajaran antara lain, komunikasi guru dengan siswa yang tidak tersampaikan dengan baik, pemahaman siswa yang masih rendah, perhatian siswa tidak fokus, tingkat kemampuan siswa berpikir secara kognitif untuk mengkaitkan pengalaman dan teori masih rendah, serta siswa belum mampu membangun pola pikir yang konstruktif, yaitu menghubungkan antara pengalaman dan teori untuk menghasilkan suatu konsep. Menurut I Wayan Satyasa (2007:05) permasalahan lain yang sering muncul dalam proses pembelajaran yaitu verbalisme, salah tafsir, perhatian tidak terpusat, tidak terjadinya pemahaman dan tidak terjadi proses berfikir yang logis mulai dari kesadaran hingga timbulnya konsep. Akuntansi sebagai mata pelajaran mempunyai arti penting sebagai sekumpulan kompetensi yang diatur dalam kurikulum KTSP maupun kurikulum 2013 baik siswa SMA maupun SMK. Akuntansi merupakan ilmu seni pencatatan, penjabaran, dan pelaporan informasi ekonomi dinilai oleh sebagian besar siswa menjadi mata pelajaran yang sulit dan membosankan. Sebagian siswa kesulitan memahami materi-materi yang ada dalam mata pelajaran akuntansi. Hal ini ditandai dengan banyaknya siswa yang tidak tertarik terhadap materi yang sedang dijelaskan oleh guru ketika proses pembelajaran sedang berlangsung, beberapa siswa sering menguap ketika sedang dalam proses pembelajaran, bermain telepon genggam, bahkan ada yang tidur di dalam kelas.

Masalah-masalah di lapangan tersebut mendorong peneliti untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran berbentuk komik agar dapat meminimalisir masalah-masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran. Komik merupakan media yang sangat cocok digunakan sebagai media pembelajaran Akuntansi khususnya pada materi Jurnal Umum karena mempunyai banyak kelebihan. Komik yang mengandung unsur humor yang tinggi, diminati oleh semua kalangan khususnya remaja SMK, media komik Akuntansi diharapkan mampu mendukung dan mengoptimalkan proses pembelajaran Akuntansi serta meningkatkan minat siswa dalam belajar Akuntansi. Komik Akuntansi sebagai media pembelajaran yang menyenangkan, di dalamnya berisikan materi melalui percakapan tokoh kartun yang berwarna, bahasa yang digunakan tidak kaku, namun lebih seperti percakapan dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa tidak akan bosan dan menarik minat membaca komik Akuntansi sampai selesai. Oleh karena itu, peneliti memilih menggunakan komik sebagai media pembelajaran Akuntansi karena dinilai sangat efektif sebagai media pembelajaran yang menarik. Penyampaian materi dalam komik akan disajikan melalui cerita yang membuat siswa ketagihan untuk membaca sampai selesai, siswa akan dibuat penasaran untuk mengetahui akhir cerita pada komik tersebut sehingga siswa akan membaca dari halaman-per-halaman sampai tidak terasa mereka telah menyelesaikannya. Setelah selesai membaca komik akuntansi ini diharapkan siswa akan memahami materi yang telah dituangkan dalam media komik akuntansi tersebut. Dengan kelebihan media komik tersebut, maka komik Akuntansi mempunyai daya tarik

tersendiri bagi siswa, sehingga peneliti tertarik menggunakan komik sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Sudijono (2012, p.32) mengungkapkan hasil belajar merupakan sebuah tindakan evaluasi yang dapat mengungkap aspek proses berpikir (cognitive domain) juga dapat mengungkap aspek kejiwaan lainnya, yaitu aspek nilai atau sikap (affective domain) dan aspek keterampilan (psychomotor domain) yang melekat pada diri setiap individu peserta didik. Ini artinya melalui hasil belajar dapat terungkap secara holistik penggambaran pencapaian siswa setelah melalui pembelajaran. Hasil belajar yang rendah dapat disebabkan karena gurung kurang mendorong siswa untuk terlibat aktif mengembangkan pengetahuan dalam mengikuti proses pembelajaran. Guru lebih suka mengajar dengan gaya yang bersifat konvensional tanpa mengharapkan timbal balik diantara siswa dengan guru. Lemahnya proses belajar mengajar akan menyebabkan siswa menjadi pasif, dan hasil belajar siswa menjadi rendah terutama dalam mata pelajaran akuntansi.

Berdasarkan hasil observasi di kelas X AK SMK Tarbiyah Islamiyah diketahui bahwa hasil belajar siswa masih rendah khususnya kelas X AK, dan hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil nilai ulangan harian yang masih dibawah KKM yaitu 70. Hal ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Hasil Nilai Harian Pelajaran Akuntansi
Kelas X AK SMK Tarbiyah Islamiyah

Kelas	KKM	Frekuensi	Persentase	Keterangan
X AK	≥ 70	15	36.59%	Tuntas
	≤ 70	26	63,41%	Tidak Tuntas
		41	100%	

Berdasarkan tabel persentase ketuntasan hasil belajar akuntansi siswa diatas, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 70 untuk mata pelajaran akuntansi. Pada kelas A AK dengan siswa sebanyak 41 siswa, yang dinyatakan tuntas 15 siswa dengan persentase 36,59% dan yang dinyatakan tidak tuntas sebanyak 26 siswa dengan persentase 63,41%.

Dari latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan diatas. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "**Penggunaan Media Komika dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK SMK Tarbiyah Islamiyah Tahun Ajaran 2018/2019**".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Siswa merasa jenuh karena guru masih kurang menggunakan media pembelajaran Akuntansi.
2. Akuntansi sering dianggap sebagai sesuatu yang rumit, sulit, dan membosankan bagi siswa.
3. Hasil belajar siswa rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah :

Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar pada materi jurnal umum dikelas X AK SMK Tarbiyah Islamiyah Tahun Ajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran komika (komik akuntansi) pada materi pokok jurnal umum dikelas X AK SMK Tarbiyah Islamiyah?
2. Apakah ada peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media komik (komik akuntansi) pada materi jurnal umum dikelas X AK SMK Tarbiyah Islamiyah Tahun Ajaran 2018/2019?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hasil penggunaan Media Komika pada materi jurnal umum dikelas X AK SMK Tarbiyah Islamiyah Tahun Ajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar siswa dengan penggunaan komika (komik akuntansi) pada materi pokok jurnal umum pada siswa kelas X AK SMK Tarbiyah Islamiyah Medan Tahun Ajaran 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilakukan penulis berharap penelitian ini bermanfaat untuk :

1. Bagi Peneliti
 - a. Menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam melaksanakan tugas mengajar dimasa yang akan datang dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran pengetahuan dibidang pendidikan khususnya dalam pemilihan media pembelajaran yang tepat.
2. Bagi Sekolah
 - a. Guru dapat menggunakan media pembelajaran dan perangkat-perangkat hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bandingan dalam melaksanakan pembelajaran.

- b. Hasil penelitian ini akan dapat memberikan sumbangan yang banyak dalam rangka perbaikan pembelajaran didalam kelas, peningkatan kualitas sekolah yang diteliti dan bagi sekolah-sekolah lain.
3. Bagi Guru
- a. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan guru untuk menerapkan media pembelajaran komik akuntansi.
4. Bagi Pihak Lain
- a. Sebagai masukan kepada guru/calon guru tentang carapemahaman siswa terhadap pelajaran akuntansi.
 - b. Sebagai masukan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Media Pembelajaran

Heinich (1993) (dalam Susilana, Rudi dan Cepi Riyana, 2016: 6) menyatakan media merupakan alat saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah kata tersebut mempunyai arti perantara atau pengantar.

Lesie J. Briggs (1979) (dalam Manurung, Asrar Aspia, 2015: 10) menyatakan bahwa media pengajaran adalah alat-alat fisik untuk menyampaikan materi pelajaran dalam bentuk buku, film, rekaman video, dan lain sebagainya. Arsyad Azhari (dalam Pritandhari, Meyta 2016) Media berasal dari bahasa latin, medius yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar.

Menurut Arief S. Sadirman (1936) (dalam Sembiring, H.anwar dan Muhammad Ridwa, 2017: 84) media pembelajaran merupakan seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan oleh guru atau pendidik dalam rangka komunikasi dengan siswa atau peserta didik. Alat bantu ini disebut media pembelajaran, sedangkan komunikasi adalah sistem penyampainnya.

Sedangkan menurut Hamzah B dan Nina (Syauqi, Khusni) berpendapat bahwa media adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke peserta didik. Nasional Education Association memberikan defenisi bahwa media merupakan sebagai bentuk-bentuk

komunikasi baik tercetak maupun audio-visual dan peralatannya, dengan demikian media dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, atau dibaca.

Sedangkan menurut Gerlach dan Ely (Syauqi, Khusni) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.

Menurut Sugihartono, dkk. (Syauqi, Khusni) mengemukakan bahwa pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi, dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta dengan hasil optimal.

Dari kesimpulan beberapa ahli diatas, media pembelajaran adalah suatu alat komunikasi baik berupa bentuk tercetak maupun *audio-visual* dan peralatannya, yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada peserta didik dalam proses pembelajaran dan membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.

Pembelajaran dapat melibatkan dua pihak yaitu siswa dan guru, siswa sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator. Yang terpenting dalam kegiatan pembelajaran adalah terjadinya proses belajar(*learning process*), sebab sesuatu dikatakan hasil belajar kalau memenuhi beberapa ciri berikut :

1. Belajar sifatnya disadari, dalam hal ini siswa merasa bahwa dirinya sedang belajar, timbul dalam dirinya motivasi-motivasi untuk memiliki pengetahuan yang diharapkan sehingga tahapan-tahapan dalam belajar

sampai pengetahuan itu dimiliki secara permanen betul-betul disadari sepenuhnya.

2. Hasil belajar diperoleh dengan adanya proses, dalam hal ini pengetahuan diperoleh tidak secara spontanitas, instan , namun bertahap.
3. Belajar membutuhkan interaksi, khususnya interaksi yang sifatnya manusiawi. Seorang siswa akan lebih cepat memiliki pengetahuan karena bantuan dari guru, pelatih, ataupun instruktur. Dalam hal ini terjadi komunikasi dua arah antara siswa dan guru.
4. Selain alat-alat pembelajaran yang sederhana, masih ada beberapa teknik atau sistem pembelajaran yang sedemikian kompleks, sehingga jauh melebihi pengertian media yang biasa kita gunakan. Sebagai contoh simulator, pengajaran dengan bantuan komputer, mesin pembelajaran dan permainan pendidikan. Oleh karena itu untuk mengembangkan suatu sistem klasifikasi yang mencakup berbagai macam sarana komunikasi, kita harus menggunakan pandangan yang luas mengenai pengertian media, yaitu dengan memasukkan segala sesuatu yang dapat diambil manfaatnya oleh seorang instruktur/guru untuk meningkatkan pembelajaran.

2. Media Pembelajaran Komika

a. Pengertian Media Komik

Komik dapat didefinisikan sebagai bentuk kartun yang mengungkapkan karakter dan menerapkan suatu cerita dalam urutan yang erat hubungannya dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan kepada para pembaca Menurut Susilana, Rudi dan Cepi Riyana. (2016:138). Menurut Koen (dalam Mediawati, Elis) mengatakan bahwa komik secara keseluruhan merupakan imaji kisah yang utuh hasil perkawinan gambar dan tulisan, dan secara parsial komik merupakan penekanan karakteristik dari segala subjek yang mampu memperkaya, setting cerita, baik aspek wujud,gesture, maupun unsure imaji suara. Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (dalam Saputro, Dwi Arip 2005: 64)) komik adalah suatu bentuk kartun yang mengungkapkan karakter dan memerankan suatu cerita dalam urutan yang erat dihubungkan dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan kepada pembaca. Dengan penjelasan tersebut komik merupakan sesuatu yang erat kaitannya dengan hal-hal yang dianggap lucu baik termasuk tokoh, gambar, dan alur cerita.MS Gumelar (2011: 2) menjelaskan pengertian yang serupa bahwa komik dalam etimologi bahasa berasal dari kata “*comic*” yang kurang lebih secara semantik berarti lucu atau lelucon.

Definisi komik juga disampaikan oleh Daryanto (2011: 27) (dalam Lubis, Henny Zurika) komik dapat didefinisikan sebagai bentuk kartun yang mengungkapkan karater dan memerankan suatu cerita dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan pada pembacanya.Membaca komik biasa dilakukan untuk mengisi waktu luang, hobi ataupun sebagai hiburan semata.

Menurut Dewi, Coraima Ella (2016) Komik memiliki kelebihan dibandingkan dengan media grafis lainnya, yaitu selain media komik dapat memanfaatkan alur cerita bergambar, menarik dan mengandung humor yang tinggi sebagai kunci utamanya, dan juga media komik dapat dibaca kembali ketika siswa ingin mengulang dan memahami materi yang tertuang dalam media komik tersebut.

b. Jenis – jenis Komik

Banyak jenis media visual terutama komik yang sudah dikenal dan digunakan dalam penyampaian informasi dan pesan-pesan pembelajaran. Setiap jenis atau bagian dapat pula dikelompokkan sesuai dengan karakteristik dan sifat-sifat media tersebut. Menurut Azis Safa (2009) komik memiliki berbagai jenis yaitu:

1) Kartun/karikatur

Hanya berupa satu tampilan, di mana di dalamnya bisa terdapat beberapa gambar yang dipadu dengan tulisan-tulisan. Komik tipe kartun ini berjenis humor dapat menimbulkan sebuah arti sehingga pembaca dapat memahami maksud dan tujuannya.

2) Komik potongan

Komik potongan adalah penggalan-penggalan gambar yang dirangka menjadi sebuah penggalan cerita pendek. Namun ini ceritanya tidak terpaku harus selesai disitu bahkan bisa dijadikan suatu cerita bersambung.

3) Buku komik

Alunan gambar-gambar tulisan, cerita dikemas dalam bentuk sebuah buku (sampul dan isi). Buku komik sering disebut sebagai cerita pendek terdiri dari 32, 48, sampai 64 halaman di mana didalamnya terdapat isi cerita, iklan dan lain-lain.

4) Komik katun

Jika pembuat komik sudah dalam lingkup penerbit, akan secara teratur menerbitkan buku-buku komik baik cerita putus ataupun serial.

5) Album Komik

Para penggemar bacaan komik baik komik karikatur ataupun komik strip dapat mengoleksi (hasil guntingan dari berbagai sumber media bacaan) di mana hasil koleksinya disusun rapih menjadi sebuah album bacaan.

6) Komik *online*

Selain media cetak seperti surat kabar, majalah, tabloid, dan buletin, media internet juga dijadikan sebagai sarana dalam mempublikasikan komik. Dengan menggunakan situs web maka para pembaca dapat menyusun komik. Dengan menggunakan media internet, jangkauan pembacanya bisa lebih luas dibandingkan dengan media cetak.

7) Buku instruksi dalam komik

Tidak sedikit sebuah panduan atau instruksi sesuatu yang dikemas dalam bentuk komik bisa dalam bentuk buku komik, poster komik atau tampilan lainnya.

8) Rangkaian ilustrasi

Dalam dunia perfilman sebelum melangkah akan lebih mudah bekerjanya perlu dibuatkan rangkaian ilustrasi, rangkaian dalam bentuk gambar dan kemudian disusun menjadi rangkaian yang bisa disebut komik.

9) Komik ringan

Jenis komik ini terbuat dari hasil cetakan dan kopian/ steples. Pemilik dan pembuat komik dengan biaya yang rendah turut dapat menciptakan komik dan berkarya.

3. Komika sebagai media pembelajaran

Susilana, Rudi dan Cepi Riyana (2007:188) Begitu maraknya komik di masyarakat dan begitu tingginya kesukaan akan terhadap komik hal tersebut mengilhami untuk dijadikannya komik sebagai media pembelajaran. Salah satu kelebihan dari komik seperti peneliti yang dilakukan Thorndike, diketahui bahwa anak yang membaca komik lebih banyak misalnya dalam sebulan minimal satu buah buku komik maka sama dengan membaca buku-buku pelajaran dalam setiap tahunnya, hal ini berdampak pada kemampuan membaca siswa dan penguasaan kosa kata jauh lebih banyak dari siswa yang tidak menyukai komik.

Karena sifatnya yang menarik dan menghibur, akan sangat baik jika guru mengembangkan Media Pembelajaran Berbentuk Komik. Sifat komik yang menghibur akan membuat siswa berada dalam kondisi yang gembira, sehingga dalam menerima pelajaran dirasakan tanpa terpaksa. Seperti diungkapkan Elis Mediawati (2011:78), Media Pembelajaran Berbentuk Komik memiliki

kemampuan untuk menciptakan minat belajar siswa serta membantu siswa dalam mempermudah mengingat materi belajar yang dipelajarinya.

4. Langkah-langkah Membuat Media Komika

Langkah-langkah membuat media komik menggunakan aplikasi online yang disebut pixton, sebagai berikut :

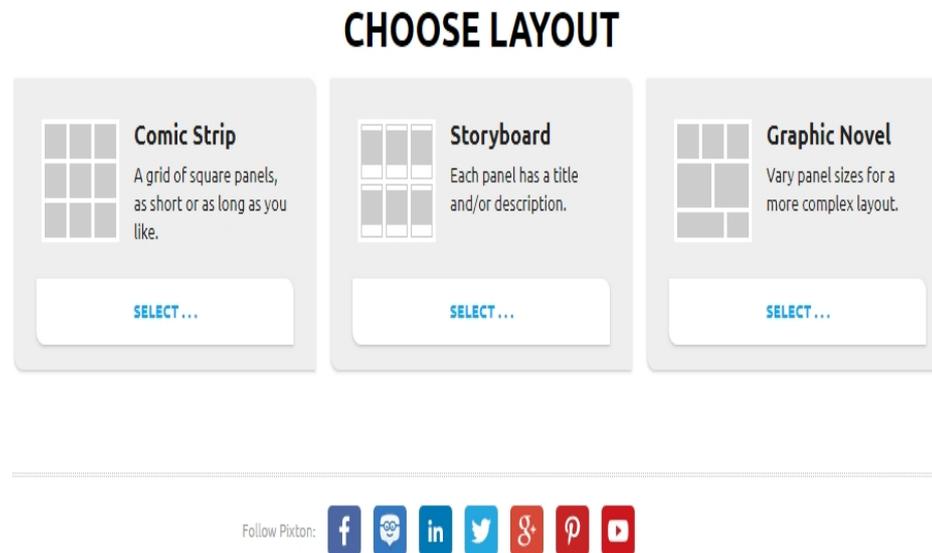
- a. Membuat akun terlebih dahulu, kunjungi www.pixton.com



tampilan awal pixton

- b. Kemudian sign in jika sudah memiliki akun atau bias memakai email facebook. Seperti gambar dibawah ini :

d. Pilih jenis komik strip yang akan dipakai, seperti gambar dibawah ini :



e. Lalu pilih background, karakter yang ingin digunakan pada kolom sebelah kiri, seperti gambar dibawah ini.



f. Jika sudah selesai klik save for later dibawah kolom

5. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran Komika

a. Kelebihan media Pembelajaran komika (komik akuntansi)

Kelebihan komik sebagai media pembelajaran menurut RiskaDwi dan M. Syaichudin (2010: 78):

- 1) Peranan pokok dari buku komik dalam intruksional adalah kemampuannya dalam menciptakan minat siswa.
- 2) Membimbing minat baca yang menarik pada siswa.
- 3) Melalui bimbingan dari guru, komik dapat berfungsi sebagai jembatan untuk menumbuhkan minat baca.
- 4) Komik menambah pembendaharaan kata-kata pembacanya.
- 5) Mempermudahkan anak didik menangkap rumusan yang abstrak.
- 6) Dapat mengembangkan minat baca anak dan salah bidang studi yang lain.

b. Kelemahan Media Pembelajaran Komika (komik akuntansi)

Komik sebagai media visual atau grafis tidak akan terlihat efektif jika digunakan kepada peserta didik yang tidak dapat belajar dengan media visual atau grafis, karena pasti setiap peserta didik memiliki gaya masing-masing dalam belajar. Dengan kata lain media belajar itu harus menyesuaikan gaya belajar masing-masing peserta didik. Di sisi lain komik yang berkembang saat ini kebanyakan komik yang mengedepankan aspek hiburan, dimana isi dari komik tersebut tidaklah sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran.

6. Hasil Belajar Siswa

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan, keterampilan, dan sikap seseorang dalam menyelesaikan suatu hal. Hasil suatu pembelajaran (kemampuan, keterampilan, dan sikap) dapat terwujud jika pembelajaran (kegiatan belajar mengajar) terjadi. Winkel (2007) (dalam Maisaroh dan Rostrieningsih) menyatakan hasil belajar adalah setiap macam kegiatan belajar menghasilkan perubahan yang khas yaitu, belajar. Hasil belajar tampak dalam suatu prestasi yang diberikan siswa, misalnya menyebutkan huruf dalam abjad secara berurutan. Djamarah (2007) (dalam Maisaroh dan Rostrieningsih) menyatakan prestasi dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun tim.

Secara garis besar hasil belajar terbagi menjadi 3 ranah, yaitu:

1. Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari yaitu, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
2. Ranah afektif, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu, penerimaan, jawaban, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
3. Ranah psikomotorik, berkenaan dengan hasil belajar berupa keterampilan dan kemampuan bertindak.

Berdasarkan teori-teori diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang dalam proses kegiatan belajar mengajar, dan hasil belajar tersebut dapat berbentuk kognitif, afektif, dan psikomotorik yang penilaiannya melalui tes.

b. Faktor-Faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Slameto (2010:54) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua golongan yaitu faktor internal dan eksternal. faktor internal yaitu faktor yang ada pada diri sendiri, yaitu:

1. Faktor biologis, yang meliputi kesehatan, dan cacat tubuh. Jika salah satu faktor biologis terganggu, hal itu akan mempengaruhi hasil belajar.
2. Faktor psikologis, yaitu inteligensi, minat, bakat, kematangan, dan kesiapan.
3. Faktor kelelahan, yaitu kelelahan jasmani dan rohani.

Faktor eksternal yaitu faktor-faktor yang ada diluar individu, yaitu:

1. Faktor keluarga, yaitu pendidikan yang pertama dan terutama, cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga.
2. faktor sekolah, yaitu metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, siswa dengan siswa, disiplin sekolah.
3. Faktor masyarakat, yaitu kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

7. Materi Jurnal Umum

a. Pengertian Jurnal

Hartati, Dwi (2011:77) jurnal berasal dari bahasa Prancis yaitu *journal* yang berarti buku harian. Jadi, jurnal diartikan sebagai buku harian yang digunakan untuk mencatat semua transaksi yang terjadi berupa pendebitan dan pengkreditan secara kronologis (menurut urutan tanggal) beserta penjelasan yang diperlukan.

Jurnal merupakan catatan pertama setelah adanya buku transaksi. Oleh karena itu, jurnal sering disebut sebagai *books of original entry*. Pencatatan transaksi didalam jurnal disebut menjurnal (*journalizing*). Dalam akuntansi keuangan dikenal dua jenis buku jurnal, yaitu jurnal umum dan jurnal khusus.

Hartati, Dwi (2011:81) Jurnal Umum (*General Journal*) adalah formulir khusus yang dipakai untuk mencatat setiap bukti pencatatan transaksi berupa pendebitan dan pengkreditan secara kronologis beserta penjelasan-penjelasan yang diperlukan dari transaksi-transaksi tersebut. Jurnal Umum dibuat setiap hari selama ada transaksi keuangan dalam perusahaan.

b. Fungsi Jurnal

Fungsi jurnal adalah sebagai berikut.

1. Fungsi historis, artinya pencatatan setiap transaksi dilakukan secara kronologis berdasarkan tanggal terjadinya transaksi.
2. Fungsi pencatatan, artinya j
3. Fungsi analisa, artinya analisis dalam jurnal akan menghasilkan akun yang didebet dan akun yang dikredit.

4. Fungsi intruksi, artinya catatan dalam jurnal merupakan perintah untuk mendebet dan mengkredit akun sesuai dengan catatan dalam jurnal.
5. Fungsi informatif, artinya catatan dalam jurnal memberikan penjelasan mengenai transaksi yang terjadi.

c. Analisa Jurnal

Sebelum pencatatan ke dalam jurnal di mulai terlebih dahulu bukti transaksi di analisa pengaruhnya terhadap harta, utang, modal, pendapatan, dan beban. Dalam analisa ditentukan akun-akun yang bertambah atau berkurang, yang didebet atau dikredit.

Tabel 2.1 Analisa Jurnal

Kelompok Akun	Bertambah	Berkurang
Aktiva	D	K
Kewajiban	K	D
Modal	K	D
Pendapatan	K	D
Beban	D	K

d. Bentuk Jurnal Umum

Tabel 2.2 Bentuk Jurnal Umum

Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit

e. Proses pencatatan Transaksi Ke dalam Jurnal Umum.

Berikut ini contoh pencatatan dalam jurnal umum untuk transaksi yang terjadi pada bulan Agustus 2010, Tn. Candra mendirikan biro jasa

mengetik/rental, dengan nama Mitra Wydia. Tn. Candra belum terdaptar sebagai WP (Wajib Pajak) dan PKP (Pengusaha Kena Pajak). Transaksi yang terjadi selama Agustus 2010 adalah sebagai berikut.

1. 2 Agst : Tn. Candra menginvestasikan sebagai modal awalnya

- Uang tunai Rp 20.000.000
- Peralatan Rp 15.000.000

Analisis Transaksi :

- 1) Harta perusahaan dalam bentuk kas bertambah Rp 20.000.000 (debit)
- 2) Harta perusahaan bertambah dalam bentuk peralatan Rp 15.000.000 (debit)
- 3) Modal Tn. Chandra bertambah Rp 35.000.000 (kredit)

Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
2 Agst	Kas		Rp 20.000.000	
	Peralatan		Rp 15.000.000	
	Modal			Rp 35.000.000

2. 5 Agst : Dibayar uang sewa gedung untuk 2 tahun Rp 6.000.000

- 1) Harta Perusahaan dalam bentuk sewa dibayar dimuka bertambah Rp 6.000.000
- 2) Harta perusahaan dalam bentuk kas berkurang Rp 6.000.000 (kredit)

Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
5 Agst	Sewa Dibyr dimuka		Rp 6.000.000	
	Kas			Rp 6.000.000

3. 7 Agst : Dibeli perlengkapan Rp 750.000 tunai dan peralatan 2.500.000 secara kredit.

- 1) Harta perusahaan dalam bentuk perlengkapan bertambah Rp. 750.000 (debit)
- 2) Harta perusahaan dalam bentuk kas berkurang Rp 750.000 (kredit)
- 3) Harta perusahaan bertambah dalam bentuk peralatan Rp 2.500.000 (debit)
- 4) Utang perusahaan bertambah Rp. 2.500.000 (kredit)

Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
7 Agst	Perlengkapan		Rp 750.000	
	Kas			Rp. 750.000
	Peralatan		Rp 2.500.000	
	Utang Usaha			Rp 2.500.000

4. 20 Agst : Telah diselesaikan pekerjaan sebesar Rp 800.000, telah dikirim kepada pemesan, pembayaran seminggu setelah pengiriman

- 1) Harta perusahaan dalam bentuk piutang usaha bertambah Rp 800.000 (debit)
- 2) Pendapatan Perusahaan bertambah Rp 800.000 (kredit)

Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
20 Agst	Piutang Usaha		Rp 800.000	
	Pendapatan jasa			Rp 800.000

5. 27 Agst Diterima tagihan dari pelanggan yang pekerjaannya telah dikirim seminggu lalu sebesar Rp 800.000

- 1) Harta perusahaan dalam bentuk kas bertambah Rp 800.000 (debit)
- 2) Piutang perusahaan berkurang Rp 800.000 (kredit)

Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
27 Agst	Kas		Rp 800.000	
	Piutang Usaha			Rp. 800.000

6. 30 Agst Dibayar gaji karyawan Rp 750.000

1) Beban gaji bertambah Rp 750.000 (debit)

2) Harta perusahaan dalam bentuk kas berkurang Rp 750.000

Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
30 Agst	Beban Gaji		Rrp 750.000	
	Kas			Rp 750.000

Jurnal umum secara utuh

Tabel 2.3 Jurnal Umum

Mitra Media

Jurnal Umum

Per31 Agustus 2010

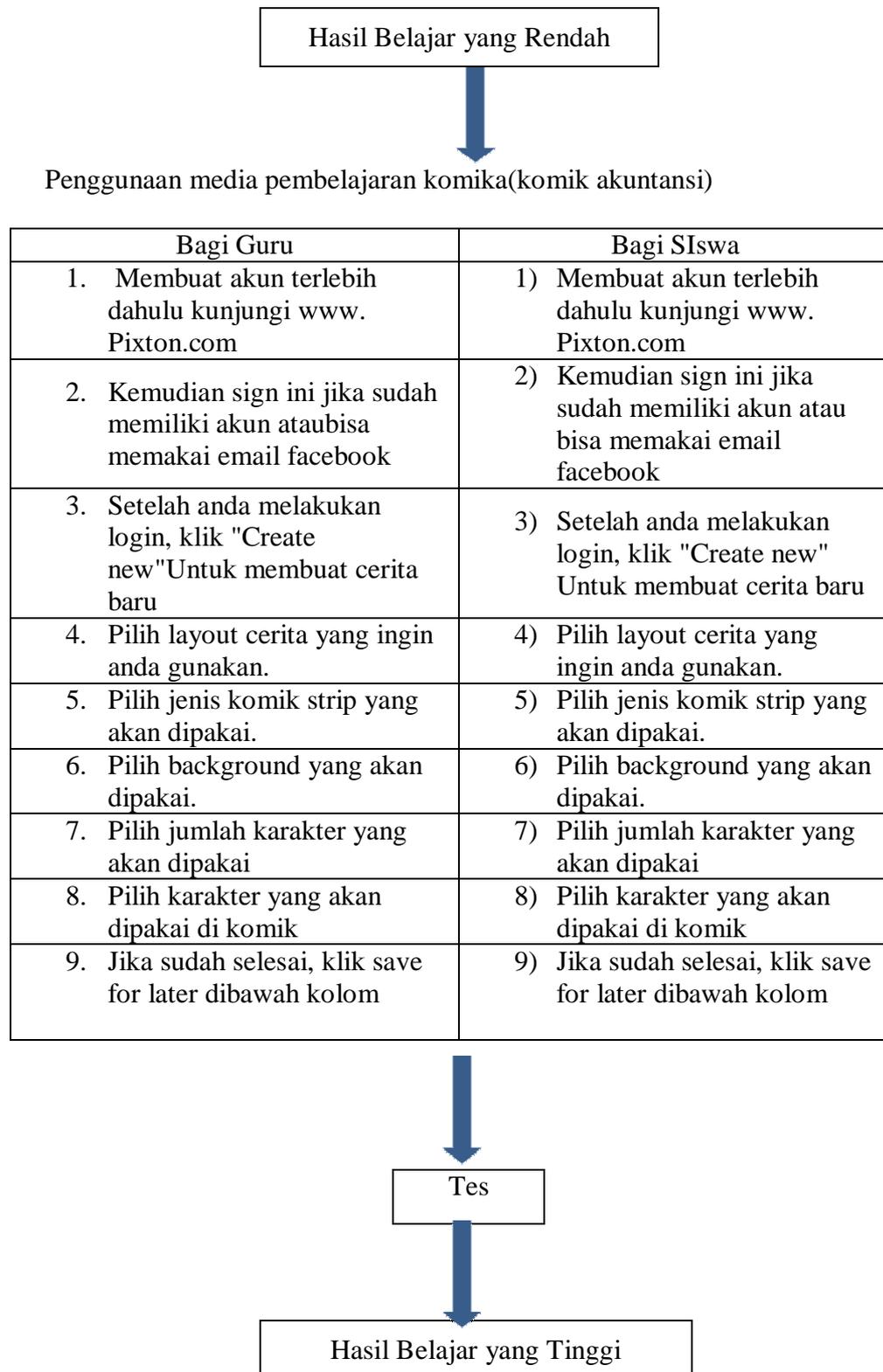
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
2 Agst	Kas		Rp 20.000.000	
	Peralatan Modal Tn. Candra		Rp 15.000.000	Rp 35.000.000
5 Agst	Sewa Dibyr Dimuka		Rp 6.000.000	
	Kas			Rp 6.000.000
7 Agst	Perlengkapan		Rp 750.000	
	Kas			Rp 750.000
	Peralatan Utang Usaha		Rp 2.500.000	Rp. 2.500.000
20 Agst	Piutang Usaha Pendapatan Jasa		Rp 800.000	Rp 800.000
27 Agst	Kas Piutang Usaha		Rp. 800.000	Rp. 800.000
30 Agst	Beban Gaji Kas		Rp 750.000	Rp 750.000

A. Kerangka konseptual

Dalam proses belajar mengajar, peran guru sangatlah penting dalam menentukan keberhasilan siswa mencapai tujuan belajar. Rendahnya hasil belajar akuntansi yang diperoleh siswa kemungkinan disebabkan oleh kualitas belajar guru yang kurang menggunakan media, dengan adanya media siswa dan guru akan lebih aktif dalam proses belajar mengajar, pada hakikatnya semua yang diperoleh siswa adalah hasil belajar yang menunjukkan adanya perubahan tingkah laku siswa itu sendiri. Perubahan tingkah laku tersebut baik menyangkut perubahan pengetahuan (kognitif), sikap dan nilai (afektif) maupun keterampilan (psikomotorik). Hasil belajar yang dicapai siswa tidaklah sama, hal ini disebabkan adanya perbedaan kemampuan pada diri siswa.

Salah satu media pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah media komik akuntansi, dengan adanya komik akuntansi proses pembelajaran dilakukan lebih menarik sehingga siswa lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Dengan itu maka guru mengambil media pembelajaran komik akuntansi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.



Gambar 2.4 BaganKerangka Konseptual

B. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan adalah mencerminkan dugaan sementara atau memprediksikan perubahan apa yang akan terjadi pada objek penelitian jika suatu tindakan dilakukan. Menurut Suharsimi Arikunto hipotesis tindakan dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis penelitian ini adalah : “ada peningkatan hasil dari penggunaan media pembelajaran komika untuk meningkatkan hasil belajar pada kelas X AK SMK Tarbiyah Islamiyah Tahun Pelajaran 2018/2019”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMK Tarbiyah Islamiyah Tahun Ajaran 2018/2019 yang beralamat di Jalan Perintis Kemerdekaan Hamparan Perak, Deli Serdang Kode Pos 20374.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Agustus 2018 sampai dengan bulan Oktober 2018. Kegiatan penelitian ini dapat diuraikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1
Rencana dan Pelaksanaan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan / minggu											
		Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Riset			■	■								
2	Penyusunan Data					■	■						
3	Penyusunan Skripsi							■	■	■	■	■	
4	Ujian Skripsi												■

B. Subjek dan objek penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X AK SMK Tarbiyah Islamiyah Tahun Ajaran 2018/2019 yang berjumlah 41 orang yang diantaranya 36 orang perempuan dan 5 orang laki-laki.

Tabel 3.2

Jumlah Siswa Kelas X AK SMK TARBIYAH ISLAMIYAH

Kelas	Siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
X AK	5	36	41 siswa
Total			41 siswa

2. Objek Penelitian

Sedangkan objek penelitian ini adalah “Penggunaan media komika untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X AK SMK Tarbiyah Islamiyah Tahun Pelajaran 2018/2019”.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

1. Media Pembelajaran adalah “suatu alat komunikasi baik berupa bentuk tercetak maupun *audio-visual* dan peralatannya, yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada peserta didik dalam proses pembelajaran dan membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap”.

2. Media Komika adalah sebuah media yang menyampaikan cerita dengan visualisasi atau ilustrasi gambar, dengan kata lain komik adalah cerita bergambar, dimana gambar berfungsi untuk pendeskripsian cerita agar siswa mudah memahami cerita yang disampaikan oleh si guru, karena sifatnya yang menarik dan menghibur, akan sangat baik jika guru mengembangkan Media Pembelajaran Berbentuk Komik. Sifat komik yang menghibur akan membuat siswa berada dalam kondisi yang gembira, sehingga dalam menerima pelajaran dirasakan tanpa terpaksa.
3. Hasil Belajar merupakan kemampuan, keterampilan dan sikap seseorang dalam menyelesaikan suatu hal. Hasil suatu pembelajaran (kemampuan, keterampilan dan sikap) dapat terwujud jika pembelajaran (kegiatan belajar mengajar) terjadi. Hasil belajar tampak dalam suatu prestasi yang diberikan siswa, misalnya menyebutkan huruf dalam abjad secara berurutan

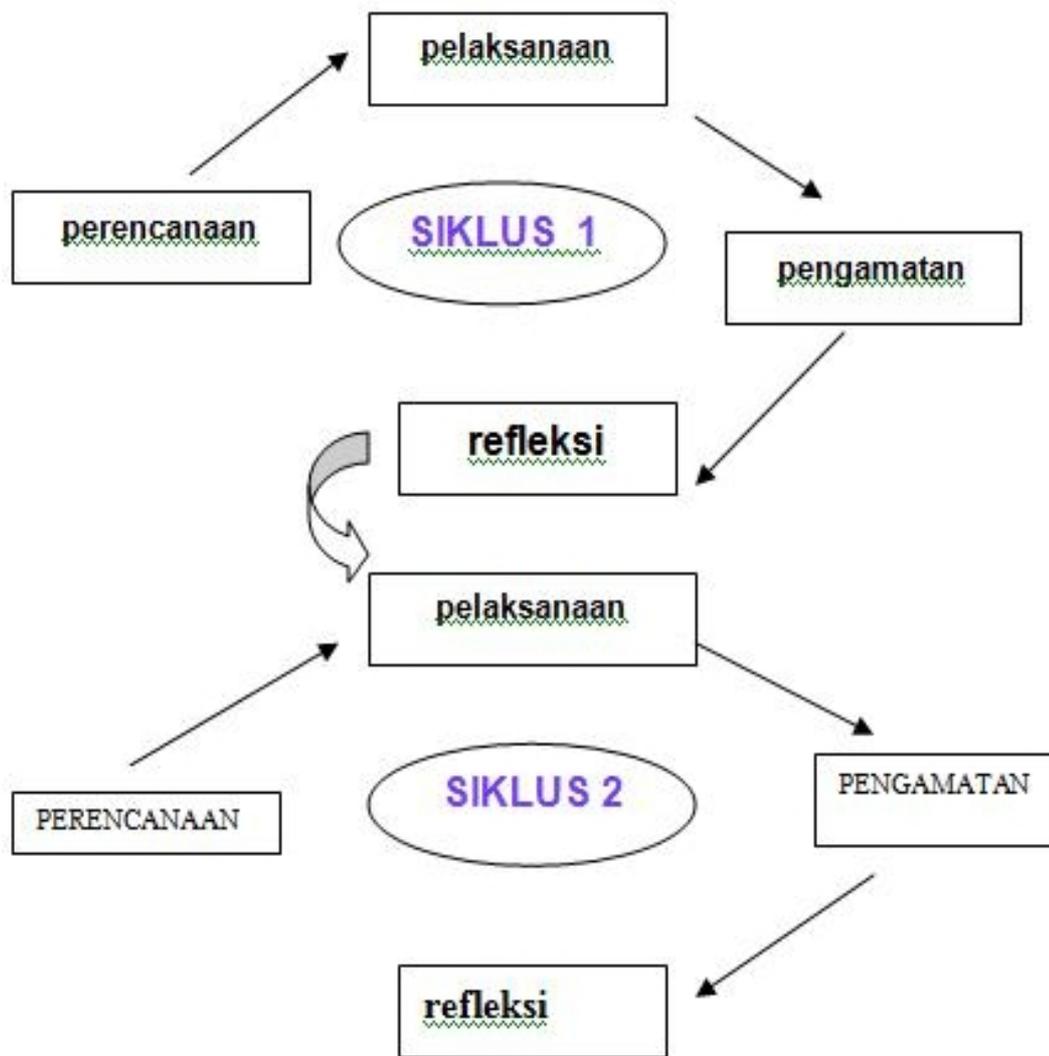
D. Jenis Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research), keberhasilan penggunaan media pembelajaran komik akuntansi. Adapun model PTK yang dimaksud menggambarkan empat langkah (dan pengulangannya) yaitu : pelaksanaan (acting), pengamatan (observing) dan refleksi (reflecting) untuk lebih jelas digambarkan sebagai berikut :

2. Desain Penelitian

Penelitian PTK ini dapat direncanakan atau dilaksanakan dalam beberapa siklus sesuai dengan hasil refleksi masing-masing siklus. Penelitian tindakan kelas adalah suatu rangkaian yang terdiri atas empat tahap, yakni sebagai berikut :



Gambar 3.3 Model Penelitian Tindakan Kelas (menurut: Kurt Lewin)

Siklus 1

1. Perencanaan tindakan kelas (*planning action*), sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- b. Menyiapkan sumber belajar yang diperlukan berupa buku pelajaran dan media pembelajaran.
- c. Membuat lembar evaluasi dan lembar observasi. Evaluasi dalam bentuk subjektif test jenis essay test.
- d. Sebelum tindakan kelas, guru terlebih dahulu memberikan pretest. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum tindakan yang diberikan.

2. Pelaksanaan tindakan (*implementation of the action*)

Pelaksanaan tindakan ini yaitu :

Pada tahap ini, penelitian berasama dengan guru bidang studi akuntansi sebagai pelaksanaan tindakan melaksanakan yang telah direncanakan pada tahap pertama yaitu menerapkan media pembelajaran komik akuntansi dalam penyampaian materi.

3. Pengamatan tindakan (*observasion of action*)

Observasi yang dilakukan didalam pelaksanaan penelitian tindakan ini. Tahap pelaksanaan tindakan diberikan untuk member peluang kepada guru sebagai pelaksanaan (lembar observasi terlampir). Observasi yang dilakukan pada siklus 1 yaitu :

- a. Melaksanakan pengamatan terhadap guru dalam proses tindakan.
- b. Mengamati kegiatan belajar mengajar.
- c. Menilai hasil tindakan kelas, baik pretest, maupun post test.
- d. Menilai keberhasilan belajar siswa.

4. Refleksi terhadap tindakan (*reflection of the action*)

Refleksi merupakan upaya untuk mengkaji atau memproses data yang telah didapat pada saat pelaksanaan tindakan kelas untuk melihat hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil refleksi ini akan digunakan untuk menetapkan langkah lebih lanjut dalam upaya mencapai tujuan penelitian tindakan kelas. Jika pelaksanaan siklus 1 masih belum menunjukkan peningkatan refleksi ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk perencanaan pada tahap siklus berikutnya.

Siklus II

Pada dasarnya kegiatan yang dilakukan pada siklus II tidak jauh beda dengan yang dilakukan pada siklus I. Hanya saja dilakukan perbaikan-perbaikan untuk menutupi kelemahan-kelemahan atau kekurangan yang ada pada siklus I. Adapun tahap-tahapan yang dilakukan yaitu :

1. Perencanaan tindakan (*planning action*), sebagai berikut :

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dengan memperlihatkan silabus dan menerapkan penggunaan media pembelajaran komik akuntansi serta sesuaikan dengan evaluasi siklus I.
- b. Menyiapkan sumber belajar.
- c. Menyusun lembar kerja.
- d. Menyiapkan lembar evaluasi dan lembar observasi.

2. Pelaksanaan tindakan (*implementation of the action*)

Siswa dituntut untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat pada tahap I sebelumnya. Pada tahap II ini, tindakan yang diberikan berbeda dengan tindakan yang ada pada siklus pertama, karena tindakan ini direncanakan sesuai dengan hasil test dan observasi siklus I.

3. Pengamatan tindakan (*observasion of action*)

Setiap aktifitas didalam kelas diamati dan didokumentasikan selama kegiatan belajarmengajar berlangsung. Hal yang diamati adalah sikap dan tingkah laku siswa. Langkah-langkah pengamatan yaitu :

- a. Mengamati siswa dalam penggunaan media komik akuntansi.
- b. Mengamati proses pembelajaran.
- c. Mengamati pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

4. Refleksi terhadap tindakan (*reflection of the action*)

Dalam hal ini penelitian melaksanakan tindakan bernama *observer* sebagai pengamatan tindakan memberikan analisa tentang hasil pelaksanaan pembelajaran yang telah dahulu dirancang secara bersama-sama. Hasil analisa dan hasil tes tersebut dijadikan sebagai bahan pertimbangan. Refleksi dilakukan dengan cara:

- a. Mencatat hasil observasi.
- b. Mengevaluasi hasil observasi.
- c. Mengambil hasil pembelajaran pokok.

E. Instrumen Penelitian

Menurut sugiono (2007: 137) teknik pengumpulan data berkenaan dengan kesepakatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpul data. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah :

1. Tes Tertulis

Menurut Anas sudiono (2011 :67) “Tes merupakan cara (yang dapat dipergunakan) atau prosedur (yang perlu ditempuh) atau perlu diperintah-perintah yang harus dikerjkn oleh testes (siswa)”.

Tes yang akan digunakan penelitian ini adalah soal-soal yang telah diuji validitasnya dan telah dinyatakan valid. Dan disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu untuk mengukur hasil belajar akuntansi siswa pada jurnal umum. Tes yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari buku paket akuntansi kelas X, sehingga tes memenuhi validitas tes. Untuk memperoleh data dan gambaran yang sebenarnya mengenai topic penelitian ini, maka instrument

penelitian yang dicapai penulis berupa tes yang berbentuk uraian (essay test) sebanyak 10 soal.

Tabel 3.4

Kisi-kisi Tes Subjektif Post test

Siklus I

No	Standar kompetensi/ Materi Pelajaran	Aspek Kognitif			Jumlah Item	Bobot Soal
		C1	C2	C3		
1	a. Menjelaskan pengertian jurnal umum	1			1	10
	b. Menjelaskan bentuk-bentuk jurnal umum		1		1	20
	c. Mencatat transaksi kedalam jurnal umum			6 (Transaksi)	6	70
	Jumlah butir soal	1	1	6	8	100

Tabel 3.5

Kisi-kisi Tes Subjektif Post test

Siklus II

No	Standar kompetensi/ Materi Pelajaran	Aspek Kognitif			Jumlah Item	Bobot Soal
		C1	C2	C3		
1	c. Mencatat transaksi kedalam jurnal umum			10 (Transaksi)	10	100
				10	0	100

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi untuk melihat aktivitas belajar siswa selama proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan modul pembelajaran akuntansi.

Tabel 3.6

Lembar Observasi

Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran

Satuan Pendidikan : SMK Tarbiyah Islamiyah

Mata Pelajaran : Akuntansi

Kelas : X

Berilah tanda centang (√) pada 1,2,3 atau 4 menurut observasi anda.

No	Aspek Yang Diamati	Pengamatan			
		1	2	3	4
1	Memperhatikan guru memberikan penjelasan				
2	Bertanya, memberikan saran, mengeluarkan pendapat				
3	Menghargai pendapat orang lain, mendengarkan orang lain				
4	Mencatat penjelasan guru				
5	Keaktifan dalam belajar				
6	aMenanggapi, memecahkan soal, menganalisis, mengambil keputusan dan sikap bekerja sama				
7	Menaruh minat, gembira, bersemangat, bergairah, berani, dan mau bekerja sesuai aturan				
8	Saling membantu dan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

1. = Kurang Baik
2. = Cukup Baik
3. = Baik
4. = Sangat Baik

Keterangan Total Skor :

- 28-32 = Sangat Aktif (A)
 23-27 = Aktif (B)
 18-22 = Cukup Aktif (C)
 13-17 = Kurang Aktif (D)
 8-12 = Tidak Aktif (E)

F. Teknik Analisi Data

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data adalah dengan cara reduksi yaitu memilih, menyederhanakan dan mentransformasikan data kelas lapangan, kemudian data yang telah direduksi, dicari rata-rata hasil belajarnya dan dicari tingkat ketuntasan belajar dengan rumus :

1. Rata-rata kelas

$$x = \frac{\sum f_{ixi}}{\sum f_i} \quad (\text{sudjana,2006:67})$$

Dimana :

f_i : banyaknya siswa

x_i : nilai masing-masing siswa

2. Tingkat Ketuntasan Belajar

Seorang siswa dinyatakan tuntas belajar jika siswa telah mencapai skor 70% atau 70. Ketuntasan tersebut dihitung dengan menggunakan rumus :

$$DS = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimum}} \times 100\% \quad (\text{sudjana, 2005:11})$$

Dimana :

DS : Daya Serap

Dengan Kriteria :

$0\% < DS < 70\%$: tidak tuntas

$0\% \leq DS \leq 70\%$: tuntas

Secara individu siswa dikatakan telah tuntas belajar apabila $> 70\%$. Dari uraian diatas dapat diketahui dari siswa yang tuntas dalam pembelajaran dan siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran.

Berdasarkan criteria ketuntasan belajar, jika dikelas tersebut telah terdapat siswa yang telah mencapai daya serap 70%, maka ketuntasan secara keseluruhan telah terpenuhi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMK Tarbiyah Islamiyah

1. Gambaran Umum Sekolah

SMK Tarbiyah Islamiyah ini berlokasi di jalan Perintis Kemerdekaan, Kel. Hampan Perak. sekolah ini berdiri tahun 1990, memiliki 40 tenaga pengajar (guru) dan memiliki 333 siswa. Sekolah ini memiliki ruangan dan bangunan sebagai fasilitas yang sangat mendukung proses belajar mengajar antara lain: ruang kepala sekolah, ruang kelas, ruang praktik, ruang LAB Komputer, ruang guru, ruang tata usaha, kantor administrasi, musholla, lapangan, toilet siswa siswi, gudang peralatan dan kantin.

2. Identitas sekolah

- | | | |
|----|----------------|--|
| a. | Nama Sekolah | : SMK Tarbiyah Islamiya |
| b. | Alamat Sekolah | : Jln. Perintis Kemerdekaan,
Hampan Perak |
| c. | Kelurahan | : Hampan Perak |
| d. | Kota | : Hampan Perak |
| e. | Provinsi | : Deli Serdang |
| f. | Kode pos | : 20374 |
| g. | No. Telp | : (061) 6858230 |
| h. | Email | : smk2tarbiyahsilamiyahyahoo.com |
| i. | NSS/NPSN | : 344076011095/10211221 |
| j. | Akreditasi | : B (Baik) |

- k. Izin Operasional : No. 98/105/A/1990
 - l. Nama Kepala Sekolah : Julkhairi Sam, S.Pd.
 - m. Status Sekolah : Swasta
 - n. Tahun Didirikan : 1990
 - o. Kegiatan Belajar Mengajar : Siang Hari
 - p. Rombongan Belajar : 9 Ruangan
3. Visi, Misi dan Motto SMK BM Harapan Mekar Medan
- a. VISI

Mewujudkan manusia indonesia yang berahlak mulia, berdaya saing, maju dan sejahtera dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki etos kerja yang tinggi dan disiplin.
 - b. MISI
 - 1. Meningkatkan mutu pendidikan yang kooperatif melalui kegiatan belajar mengajar baik formal (kulikuler) maupun nonformal (ekstra kulikuler)
 - 2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang produktif, mandiri, maju, bedaya saing dan berkelanjutan, dalam rangka memberdayakan kemampuan.
 - 3. Mewujudkan sistem pendidikan yang demokratis dan berkuallitas serta meningkatkan hubungan kerjasama dengan Dunia Usaha/Dunia Industri
 - c. MOTTO

Guru : Ikhlas, Profesional, Disiplin dan Objektif.

Siswa : Tanggung Jawab, Kreatif, Kompetitif dalam Kebersamaan

B. Analisis Data

1. Deskripsi Data Awal Penelitian

Sebelum penelitian kelas dilakukan, peneliti melaksanakan observasi dan pengumpulan data dari kondisi awal kelas yang diberi tindakan yaitu kelas X AK SMK TARBIYAH ISLAMIAH Tahun Pembelajaran 2018/2019.

Tujuan observasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah penelitian ini sesuai dengan objek yang akan diteliti oleh peneliti yaitu pembelajaran yang Menggunakan Media Komika (Komik Akuntansi) untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi pada pokok bahasan jurnal umum. Untuk mengukur kemampuan awal siswa diberi tes awal (pretest). Dimana tes awal yang berisi 8 soal yang berbentuk essay test yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan belajar siswa kelas X AK tentang jurnal umum yang akan dilaksanakan.

Hasil pelaksanaan pembelajaran terhadap siswa berdasarkan alat test yang sudah dirancang oleh peneliti setelah dilakukan koreksi maka dapat hasil yang kurang memuaskan. Dari tabel dapat disimpulkan hasil belajar siswa akuntansi pada tes awal masih banyak memperoleh nilai kurang dari KKM yaitu sebanyak 63,41%. Berikut adalah hasil koreksi tes awal siswa kelas XI Ak.

Tabel 4.1**Ketuntasan siswa kelas Ak sebelum diberikan perlakuan (tes awal)**

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	85	2	4,88%
2	80	3	7,32%
3	75	6	14,63%
4	70	4	9,76%
5	65	10	24,39%
6	60	8	19,51%
7	55	5	12,19%
8	50	3	7,32%
Jumlah		41	100%

perolehan ketuntasan belajar siswa kelas X Ak pada tes awal dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.2**Perolehan ketuntasan belajar siswa kelas X Ak pada tes awal**

No	Keterangan	Jumlah siswa	Persentase
1	Tuntas	15	36,59%
2	Tidak tuntas	26	63,41%
Jumlah		41	100%

Peneliti melakukan tes awal dengan memberikan tes kepada siswa. Kemudian setelah tes awal itu diberikan kepada siswa, siswa diminta untuk menjawab tes sebaik mungkin. Dari tes tersebut diperoleh hasil dari 41 siswa yang dikelas terdapat 15 siswa mencapai nilai tuntas KKM yang ditentukan yaitu 70, dan terdapat 26 siswa yang tidak mencapai nilai tuntas KKM.

Berdasarkan pengamatan penelitian kondisi awal siswa sebelum diteliti dengan menggunakan media Komika (Komik Akuntansi), para siswa memperoleh materi pembelajaran kurang disiplin baik dari segi waktu

maupun penggunaan kelas serta cepat merasa bosan. Hal ini disebabkan masih banyak siswa yang menganggap bahwa pelajaran yang dipelajari merupakan pelajaran yang sulit dan membosankan serta merasa jenuh.

Bertolak dari kondisi awal tersebut maka peneliti merencanakan tindakan dengan menggunakan media Komika (Komik Akuntansi) pada pokok bahasan Jurnal Umum dikelas X Akuntansi.

C. DESKRIPSI PADA SIKLUS I

1. Perencanaan Tindakan

Langkah- langkah yang ditempuh pada tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:

- a. Merencanakan tindakan yaitu berupa penyusunan RPP, disusun berdasarkan silabus yang sudah ada, dengan pembagian waktu pembelajaran yang sudah disesuaikan dengan guru mata pelajaran terlebih dahulu. Rencana pelaksanaan pembelajaran akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
- b. Soal post tes, disusun berdasarkan kisi- kisi soal yang telah disusun sebelumnya soal post tes guna untuk mengukur kemampuan siswa setelah diberikan tindakan. Soal post tes disusun terlebih dahulu pada guru mata pelajaran akuntansi dan dibuat pula lembar jawab untuk mengerjakan soal tersebut.
- c. Lembar observasi digunakan untuk observer untuk menilai hasil belajar psikomotorik siswa melalui pengamatan. Lembar observasi dibuat dengan

menyertakan kriteria yang akan dijadikan sebagai acuan observer dalam melaksanakan pengamatan kepada siswa.

- d. Menyiapkan alat- alat pendukung yang diperlukan dikelas sesuai dengan rencana pembelajaran.
- e. Sosialisasikan akan tindakan yang akan dilakukan kepada guru bidang studi.

2. Pelaksanaan Tindakan

Dengan Menggunakan media Komika (Komik Akuntansi). Pada siklus I pertemuan satu yang diajarkan adalah pokok bahasan Jurnal Umum, langkah- langkah yang dilakukan penelitian ini adalah pembelajaran diawali dengan melakukan apersepsi, yaitu mengucapkan salam pada siswa, mengkondisikan kelas, berdoa, mengabsen, siswa dan memotivasi belajar siswa dengan cara mengkonfirmasi kompetensi yang dicapai. Guru memulai pembelajaran dengan memperkenalkan kepada para siswa tentang media Komika yang menampilkan animasi Komik dimana dalam Komika tersebut terdapat materi jurnal umum yang akan sangat membantu peserta didik untuk memahami Jurnal Umum. Siswa melihat dan mengerti isi dari animasi komik tersebut. Guru memulai menjelaskan materi jurnal umum menggunakan Komika dalam kegiatan ini guru menjelaskan materi Jurnal Umum, yaitu berupa pengertian Jurnal Umum, Bentuk dari Jurnal Umum serta cara mencatat transaksi ke dalam Jurnal Umum. Kemudian guru memberikan pertanyaan lisan kepada siswa, seperti mengulang kembali pengertian Jurnal Umum, Bentuk dari Jurnal Umum, serta transaksi Jurnal Umum Setelah

Komika selesai ditampilkan, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami dan guru kembali menjelaskan agar siswa lebih memahami Jurnal umum. Kemudian setelah selesai menjelaskan, guru memberikan tes siklus I kepada siswa untuk mengukur seberapa besar pemahaman mereka mengenai Jurnal Umum setelah dilakukan tinakan dengan menampilkan media Komika (Komik Akuntansi) transaksi kepada siswa, setelah itu guru memberikan waktu kepada siswa untuk menjawab soal tes siklus I yang diberikan oleh guru.

Setelah siswa selesai mengerjakan soal sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, kemudian guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pelajaran hari itu dan setelah selesai guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

3. Observasi Tindakan.

Setiap aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran berlangsung semuanya diamati melalui lembar observasi pengamatan aktivitas siswa. pengamatan dilakukan oleh Khairul Jannah S.E sebagai guru bidang studi akuntansi kelas X dan dibantu oleh observasi. Pengamatan ini dilakukan dengan tujuan apakah penggunaan media Komika (Komik Akuntansi) sudah sesuai dengan skenario pembelajaran yang direncanakan. adapun hal- hal yang diamati.

A. Visual Activities (Mendengar Penjelasan Guru)

Tabel 4.3
Hasil Observasi Visual Activities

No	Kriteria jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	3	7,32%
2	Baik	12	29,27%
3	Cukup Baik	15	36,58%
4	Kurang Baik	11	26,83%
	Jumlah	41	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 41 orang siswa, sebanyak 3 siswa (7,32%) Sangat Baik dalam mendengarkan penjelasan guru, 12 siswa (29,27%) baik dalam mendengarkan penjelasan guru, 15 siswa (36,58%) Cukup baik dalam mendengarkan guru dan 11 siswa (26,83%) kurang baik dalam bertanya. kepada guru. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa cukup baik dalam bertanya kepada guru.

B. Oral Activities (Aktif dalam Kegiatan Pembelajaran)

Tabel 4.4
Hasil Observasi Oral Activities

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	6	14,63%
2	Baik	11	26,83%
3	Cukup Baik	15	36,58%
4	Kurang Baik	9	21,95%
	Jumlah	41	100%

Dari tabel diatas dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 41 siswa, sebanyak 6 siswa (14,63%) sangat baik dalam bertanya kepada guru, 11 siswa (26,83%) baik dalam bertanya kepada guru, 15 siswa (36,58%)

cukup baik dalam bertanya kepada guru dan 9 siswa (21,95%) kurang baik dalam bertanya kepada guru. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa cukup baik dalam bertanya kepada guru.

C. Listening Activities (Keberanian Bertanya Dan Mengeluarkan Pendapat Saat Proses Dilaksanakan Latihan)

Tabel 4.5
Hasil Listening Activities

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	8	19,51%
2	Baik	17	41,46%
3	Cukup Baik	7	17,08%
4	Kurang Baik	9	21,95%
	Jumlah	41	100%

Dari tabel diatas dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 41 siswa, sebanyak 8 siswa (19,51%) sangat baik keberanian bertanya dan mengeluarkan pendapat pada saat proses dilaksanakan latihan, 17 siswa (41,46%) baik dalam keberanian bertanya dan mengeluarkan pendapat pada saat proses dilaksanakan latihan,7 siswa (17,08%) cukup baik dalam keberanian bertanya dan mengeluarkan pendapat pada saat proses dilaksanakan latihan, 9 siswa (21,95%) kurang baik dalam keberanian bertanya dan mengeluarkan pendapat pada saat proses dilaksanakan latihan.maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa baik dalam keberanian dan mengeluarkan pendapat pada saat proses dilaksanakan latihan

D. Writing Activities (Mampu membaca bentuk soal)

Tabel 4.6
Hasil Writing Activities

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	9	21,95%
2	Baik	15	36,59%
3	Cukup Baik	10	24,39%
4	Kurang Baik	7	17,07%
	Jumlah	41	100%

Dari tabel diatas dilihat dari keseluruhan siswa sebanyak 41 siswa, sebanyak 9 siswa (21,95%) sangat baik dalam mampu membaca soal, 15 siswa (36,59%) baik dalam mampu membaca soal, 10 siswa (24,39%) cukup baik dalam mampu membaca soal, 7 siswa (17,07%) kurang baik dalam mampu membaca soal. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa cukup baik dalam mampu membaca soal.

E. Emotional Activities (Bersemangat dalam Kegiatan Pembelajaran)

Tabel 4.7
Hasil Emotional Activities

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	4	9,76%
2	Baik	15	36,58%
3	Cukup Baik	13	31,71%
4	Kurang Baik	9	21,95%
	Jumlah	41	100%

Dari tabel diatas dilihat dari keseluruhan siswa sebanyak 41 siswa, sebanyak 4 siswa (9,76) sangat baik dalam bersemangat dalam kegiatan pembelajaran, sebanyak 15 siswa (36,58%) baik dalam bersemangat dalam kegiatan pembelajaran, 13 siswa (31,71%) cukup baik dalam

bersemangat dalam kegiatan pembelajaran, 9 siswa (21,95%) kurang baik dalam bersemangat dalam kegiatan pembelajaran, tidak ada siswa yang sangat baik dalam bersemangat dalam kegiatan pembelajaran. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa cukup baik dalam bersemangat dalam kegiatan pembelajaran.

F. Drawing Activities (Menggambar atau Mendesain)

Tabel 4.8
Hasil Drawing Activities

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	3	7,32%
2	Baik	9	21,95%
3	Cukup Baik	17	41,46%
4	Kurang Baik	12	29,27%
	Jumlah	41	100%

Dari tabel diatas dilihat dari keseluruhan siswa sebanyak 41 siswa, sebanyak 3 siswa (7,32%) sangat baik dalam membuat tabel, 9 (21,95%) baik dalam membuat tabel, 17 siswa (41,46%) cukup baik dalam membuat tabel, dan 12 siswa (29,27%) kurang baik dalam membuat tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa cukup baik dalam membuat tabel.

G. Motor Activities (melakukan percobaan dari soal- soal yang diberikan)

Tabel 4.9
Hasil Motor Activities

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	4	9,76%
2	Baik	12	29,26%
3	Cukup Baik	15	36,58%
4	Kurang Baik	10	24,40%
	Jumlah	41	100%

Dari tabel diatas dilihat dari keseluruhan siswa sebanyak 41 siswa, sebanyak 9 siswa (9,76%) sangat baik dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, 12 siswa (29,26%) baik dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, 15 siswa (36,58%) baik dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, 10 siswa (24,40%) sangat baik dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa baik dalam mengerjakan soal.

H. Mental Activities (Menanggapi ataupun memecahkan soal-soal yang diberikan oleh guru)

Tabel 4.1.0
Hasil Mental activities

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	5	12,19%
2	Baik	9	21,95%
3	Cukup Baik	19	46,34%
4	Kurang Baik	8	19,51%
	Jumlah	41	100

Dari tabel diatas dilihat dari keseluruhan siswa sebanyak 41 siswa, sebanyak 5 siswa (12,19%) sangat baik dalam kemampuan siswa dalam perbaikan atas kesalahan, 9 siswa (21,95%) baik dalam kemampuan siswa dalam memperbaiki atas kesalahan, 19 siswa (46,34%) baik dalam kemampuan siswa dalam perbaikan atas kesalahan, 8 siswa (19,51%) sangat baik dalam kemampuan siswa dalam perbaikan atas kesalahan. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa cukup baik dalam kemampuan siswa dalam perbaikan atas kesalahan.

4. Refleksi

Diakhir pertemuan setelah menggunakan media komika (Komik Akuntansi), siswa diberi tes untuk mengetahui hasil belajar siswa. berdasarkan dari hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada lampiran serta persentase ketuntasan belajar siswa yang telah tuntas belajar dan belum tuntas belajar sebagai berikut:

Tabel 4.1.1
Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	90	1	2,44%
2	85	3	7,32%
3	80	4	9,76%
4	75	6	14,63%
5	70	5	12,19%
6	65	7	17,07%
7	60	5	12,19%
8	55	3	7,32%
9	50	4	9,76%
10	45	3	7,32%
	Jumlah siswa	41	100 %

Dari tabel diatas dilihat bahwa terdapat peningkatan pencapaian hasil belajar yang diperoleh siswa dimana 19 orang siswa yang mencapai nilai tuntas dimana KKM yang telah ditetapkan adalah 70. Dapat dilihat 1 orang siswa mendapat nilai 90 dengan persentase 2,44%, nilai 85 sebanyak 3 orang siswa dengan persentase 7,32%, nilai 80 sebanyak 4 orang siswa dengan persentase 9,76 %, nilai 75 sebanyak 6 orang dengan persentase 14,63%, nilai 70 sebanyak 5 orang dengan persentase 12,19%, nilai 65 sebanyak 7 orang siswa dengan persentase 17,07%, nilai 60 sebanyak 5 orang siswa dengan persentase 12,19%, nilai 55 sebanyak 3 orang siswa dengan persentase 7,32%, nilai 50 sebanyak 4 orang siswa dengan persentase 9,76%, nilai 45 sebanyak 3 orang siswa dengan persentase 9,76%.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada hasil tes siklus I hasil belajar mengalami peningkatan meskipun masih terdapat beberapa siswa yang mendapat nilai rendah. Berikut ini adalah tabel perolehan ketuntasan belajar siswa kelas X Akuntansi pada siklus I.

Tabel 4.1.2
Ketuntasan siswa Kelas X Ak Pada Siklus I

No	Jumlah siswa	Keterangan	Persentase
1	19	Tuntas	46,34%
2	22	Tidak Tuntas	53,66%
	41		100%

dari tabel diatas, dari 41 siswa yang ada dikelas tersebut 19 siswa (46,34%) yang telah mencapai nilai tuntas dan terdapat 22 siswa (53,66%) yang tidak mencapai nilai ketuntasan KKM yaitu 70.

I. DESKRIPSI PADA SIKLUS II

1. Perencanaan Tindakan

Adapun rencana pada siklus ini berdasarkan refleksi siklus I sebagai berikut:

- a. Lebih intensif membimbing siswa yang kesulitan memahami materi dan media pembelajaran
- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan memperhatikan silabus dan penerapan model dan media pembelajaran
- c. Memberi umpan balik kepada siswa
- d. Memberi apresiasi dalam bentuk penghargaan
- e. Menyiapkan lembar evaluasi dan lembar soal

2. Pelaksanaan Tindakan

Dengan Menggunakan media Komika (Komik Akuntansi), pembelajaran diawali dengan melakukan apersepsi, yaitu mengucapkan salam kepada siswa, mengkondisikan kelas, berdoa, mengabsen siswa, dan memotivasi siswa dengan cara mengkonfirmasi kompetensi yang dicapai. Guru menampilkan kembali media Komika (Komik Akuntansi) yang berisi materi Jurnal Umum. Kemudian guru melakukan tanya jawab materi yang telah lalu, untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang telah diajarkan. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang dipahami dan guru kembali menjelaskan agar siswa lebih memahami Jurnal Umum. Selanjutnya siswa diberikan soal tes siklus II untuk mengukur seberapa besar pemahaman mereka mengenai Jurnal Umum. Test yang diberikan kepada siswa sebanyak

10 transaksi, soal berbentuk essay. Siswa mengerjakan soal-soal tersebut dengan konsentrasi. Setelah siswa selesai mengerjakan tes sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, kemudian guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pelajaran pada hari itu dan setelah selesai guru menutup pelajaran pada hari itu dan setelah selesai guru menutup pelajaran dengan salam.

3. Observasi Tindakan (Pengamatan)

a. Guru

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II diperoleh guru telah mampu mempertahankan dan meningkatkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dengan menggunakan media *Microsoft PowerPoint* sebagai model dan media pembelajaran. Pada siklus II guru telah memberi tugas dan membuat kelas lebih hidup dan siswa menjadi lebih aktif dengan melengkapi tanya jawab secara langsung.

b. Siswa

Dilihat dari hasil observasi pada siklus II dapat diketahui siswa aktif dalam belajar. Hal ini dapat dilihat dalam tabel hasil keaktifan siswa sebagai berikut:

A. Visual Activities (Mendengar Penjelasan Guru)

4.1.3 Hasil Observasi Visual Activities

No	Kriteria jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	16	39,02%
2	Baik	12	29,27%
3	Cukup Baik	9	21,95%
4	Kurang Baik	4	9,76%
	Jumlah	41	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 41 siswa, sebanyak 16 orang siswa (39,02%) sangat baik dalam mendengarkan penjelasan guru, 12 orang siswa (29.27%) baik dalam mendengarkan penjelasan guru, 9 orang siswa (21,95%) cukup baik dlaam mendengarkan penjelasan guru, 4 orang siswa (9,76%) kurang baik dalam mendengarkan penjelasan guru. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sudah baik dalam mendengarkan penjelasan guru.

B. Oral Activities (Aktif dalam Kegiatan Pembelajaran)

**Tabel 4.1.4
Hasil Oral Activities**

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	14	34,15%
2	Baik	15	36,58%
3	Cukup Baik	9	21,95%
4	Kurang Baik	3	7,32%
	Jumlah	41	100%

Dari tabel diatas dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 41 siswa, sebanyak 14 siswa (34,15%) sangat baik dalam bertanya kepada guru, 15 siswa (36,58%) baik dalam bertanya kepada guru, 9 siswa (21,95%) cukup

baik dalam bertanya kepada guru, 3 siswa (7,32%) kurang baik dalam bertanya kepada guru. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa sudah baik dalam bertanya kepada guru.

C. Listening Activities (keberanian bertanya dan mengeluarkan pendapat saat proses dilaksanakan latihan

**Tabel 4.1.5
Hasil Listening Activities**

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	10	24,40%
2	Baik	19	46,34%
3	Cukup Baik	9	21,95%
4	Kurang Baik	3	7,32%
	Jumlah	41	100%

Dari tabel diatas dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 41 siswa, sebanyak 10 siswa (24,40%) sangat baik dalam keberanian bertanya kepada guru, 19 siswa (46,34%) cukup baik dalam keberanian bertanya kepada guru, 9 siswa (21,95%) baik dlaam keberanian bertanya kepada guru, 3 siswa (7,32%) sangat baik dalam keberanian bertanya kepada guru. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa sudah baik dalam keberanian dalam bertanya.

D. Writing Activities (Mampu membaca bentuk soal)

Tabel 4.1.6
Hasil Writing Activities

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	10	24,40%
2	Baik	17	41,46%
3	Cukup Baik	10	24,40%
4	Kurang Baik	4	9,75%
	Jumlah	41	100%

Dari tabel diatas dilihat dari keseluruhan siswa sebanyak 41 siswa, sebanyak 10 siswa (24,40%) sangat baik dalam mampu membaca soal, 17 siswa (41,46%) baik dalam mampu membaca bentuk soal, 10 siswa (24,40%) cukup baik dalam mampu membaca bentuk soal, 4 siswa (9,75%) kurang baik dalam mampu membaca bentuk soal. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa sudah baik dalam kemampuan membaca bentuk soal.

E. Emotional Activities (Bersemangat dalam kegiatan pembelajaran)

Tabel 4.1.7
Hasil emotional Activities

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	6	14,63%
2	Baik	17	41,46%
3	Cukup Baik	15	36,58%
4	Kurang Baik	3	7,32%
	Jumlah	41	100

Dari tabel diatas dilihat dari keseluruhan siswa sebanyak 41 siswa, sebanyak 6 siswa (14,63%) sangat baik dalam bersemangat dalam kegiatan pembelajaran, 17 siswa (41,46%) baik dalam bersemangat pada kegiatan pembelajaran, 15 siswa (36,58%) Cukup baik dalam bersemangat pada

kegiatan pembelajaran. 3 siswa (7,32%) kurang baik dalam bersemangat pada kegiatan pembelajaran. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa sudah baik dalam bersemangat pada kegiatan pembelajaran.

F. Drawing Activities (Menggambar atau mendesain)

Tabel 4.1.8
Hasil Drawing Activities

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	6	14,63%
2	Baik	18	43,90%
3	Cukup Baik	13	31,71%
4	Kurang Baik	4	9,76%
	Jumlah	41	100%

Dari tabel diatas dilihat dari keseluruhan siswa sebanyak 41 siswa, sebanyak 6 siswa (14,63%) sangat baik dalam menggambar atau membuat tabel, 13 siswa (43,90%) baik dalam menggambar atau membuat tabel, 13 siswa (31,71%) cukup baik dalam menggambar atau membuat tabel, 4 siswa (9,76%) sangat baik dalam menggambar atau membuat tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian dari siswa sudah baik dalam menggambar atau membuat tabel.

G. Motor Activities (melakukan percobaan dari soal-soal yang diberikan)

Tabel 4.1.9
Hasil Motor Activities

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	10	24,40%
2	Baik	14	34,15%
3	Cukup Baik	14	34,15%
4	Kurang Baik	3	7,32
	Jumlah	41	100%

Dari tabel diatas dilihat dari keseluruhan siswa sebanyak 41 siswa, sebanyak 6 siswa (18,75%) sangat baik dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru, 11 siswa (34,37%) baik dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru, 14 siswa (43,75%) cukup baik dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru, 1 siswa (3,12%) kurang baik dalam mengerjakan soal. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa baik dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.

H. Mental Activities (Menanggapi ataupun memecahkan soal-soal yang diberikan guru)

Tabel 4.2.0
Hasil Mental activities

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	8	19,51%
2	Baik	16	39,02%
3	Cukup Baik	15	36,58%
4	Kurang Baik	2	4,88%
	Jumlah	41	100%

Dari tabel diatas dilihat dari keseluruhan siswa sebanyak 32 siswa, sebanyak 8 siswa (19,51%) sangat baik dalam melakukan perbaikan atas kesalahan, 16 siswa (39,02%) baik dalam melakukan perbaikan atas kesalahan, 15 siswa

(36,58%) cukup baik dalam melakukan perbaikan atas kesalahan, 2 siswa (4,88%) kurang baik dalam melakukan perbaikan atas kesalahan. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa sudah baik dalam melakukan perbaikan atas kesalahan

4. Refleksi siklus II

Diakhir pertemuan setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media Komika, siswa diberi pretest berupa soal yang terkait dengan materi yang dibahas untuk mengetahui tingkat ketuntasan hasil belajar siswa. data hasil belajar pada siklus II dapat dilihat pada tabel lampiran, dari tabel- tabel tersebut diperoleh data nilai siswa serta persentase ketuntasan belajar siswa yang telah tuntas dan belum tuntas sebagai berikut. Diakhir siklus II siswa juga diberi tes seperti pada siklus I, dimana tes ini untuk melihat keberhasilan siswa dalam menyelesaikan soal, hasil perolehan siswa di siklus II mengalami peningkatan yang signifikan seperti dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2.1
Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	90	5	12,19%
2	85	5	12,19%
3	80	8	19,51%
4	75	9	21,95%
5	70	7	17,08%
6	65	2	4,88%
7	60	3	7,32%
8	50	2	4,88%
	Jumlah siswa	41	100%

Dari tabel diatas hasil tes terdapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam menguasai pelajaran akuntansi perpajakan khususnya pokok bahasan Jurnal Umum sudah dinyatakan bagus, dari 41 siswa.ditemukan nilai rendah paling rendah adalah 50 yaitu 2 orang siswa (4,88%), 3 orang siswa mendapat nilai 60 (7,32%), 2 orang siswa mendapat nilai 65 (4,88%), 7 orang siswa mendapat nilai 70 (17,08%), 9 orang siswa mendapat nilai 75 (21,29%), 8 orang siswa mendapat nilai 80 (19,51%), 4 orang siswa mendapat nilai 85 (12,19%), 5 orang siswa mendapat nilai 90 (12,19%).

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada siklus II hasil belajar mengalami peningkatan yang cukup bagus. Berikut ini adalah tabel perolehan ketuntasan belajar siswa kelas X Ak pada siklus II

Tabel 4.2.2
Ketuntasan siswa kelas XI Ak pada Siklus II

No	Jumlah siswa	Keterangan	Persentase
1	34	Tuntas	82,93%
2	7	Tidak Tuntas	17,07%
	41		100 %

Dari tabel diatas, dari 41 orang yang ada dikelas tersebut terdapat 34 orang siswa (82,93%) yang telah mencapai nilai tuntas dan terdapat 7 orang siswa (17,07%) yang tidak mencapai nilai ketuntasan KKM yaitu 70

J. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil observasi peserta didik dalam proses pembelajaran setiap melakukan tindakan dan perubahan akan dijadikan sebagai catatan lapangan. Data observasi yang diperoleh dari proses pembelajaran dengan penggunaan Komika (komik akuntansi). Adapun data yang diambil mengenai aktivitas belajar siswa. Berikut ini akan disajikan tabel aktivitas pada siklus I dan siklus II yaitu ketuntasan hasil belajar siswa pada dasarnya ditentukan oleh tingkat aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, semakin meningkat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran maka semakin baik pula hasil belajar siswa tersebut begitu juga sebaliknya. Berikut ini akan disajikan tabel aktivitas pada siklus I dan siklus II.

Tabel 4.2.3

Hasil observasi Aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II

Skala penilaian		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
28-32	Sangat baik	3	7,32%	9	21,95%
23-27	Baik	21	51,22%	25	60,97%
18-22	Cukup	15	36,58%	7	17,07%
13-17	Kurang	2	4,88	-	-
8-12	Tidak aktif	-	-	-	-
Jumlah		41	100%	41	100%

Dari tabel diatas disimpulkan bahwa, pada siklus I siswa yang sangat aktif sebanyak 7,32%, siswa yang baik sebanyak 51,22%, siswa yang cukup aktif sebanyak 36,58% dan siswa yang kurang aktif 4,88%. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi siswa yang sangat aktif sebanyak 21,95%, siswa yang baik sebanyak 60,97%, siswa yang cukup aktif sebanyak 17,07%. Hal ini akan mempengaruhi hasil belajar menjadi lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan pada pelaksanaan aktivitas pembelajaran yang dilakukan peneliti. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran sudah mengarah pada pelaksanaan pembelajaran aktif dengan menggunakan Komika dimana siswa sudah mulai mampu untuk belajar secara mandiri. Dari hasil observasi juga dapat dilihat bahwa masing- masing siswa berpartisipasi secara aktif dalam kelompoknya melalui 5 proses pembelajaran yaitu mengamati, menanya, menganalisis, mengkomunikasikan, hasil diskusi kelompok. Dari hasil observasi juga dapat dilihat bahwa masing- masing siswa berpartisipasi secara aktif dalam kelompoknya. Peningkatan- peningkatan aktivitas belajar siswa ini mengakibatkan adanya peningkatan hasil belajar masing- masing siswa. hal ini dapat dilihat dari tabel hasil belajar siswa dibawah ini.

Tabel 4.2.3
Taraf ketuntasan hasil belajar siswa setiap siklus

No	Keterangan	Jumlah siswa			Persentase		
		Pretest	Siklus I	Siklus II	Pretest	Siklus I	Siklus II
1	Tuntas	15	19	34	36,59%	46,34%	82,93%
2	Tidak Tuntas	26	22	2	63,41%	53,66%	17,07%

Data hasil siswa yang dilaksanakan pada setiap kali pertemuan diakumulasikan berdasarkan tuntas belajar atau mencapai kompetensi yang diajarkan apabila siswa tersebut memperoleh 70, untuk mengukur ketuntasan dalam belajar digunakan rumus:

$$DS = \frac{\text{skor yang diperoleh oleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Misalnya untuk menghitung ketuntasan siswa pada siklus I adalah sebagai berikut:

$$DS = \frac{\text{skor yang diperoleh oleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Misalnya untuk menghitung ketuntasan siswa pada siklus I adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} DS &= \frac{70}{100} \times 100 \% \\ &= 70 \end{aligned}$$

Jadi daya serap adalah 70. Untuk setiap siswa selanjutnya dihitung berdasarkan rumus diatas.

Kelas dinyatakan mencapai ketuntasan ≥ 70 dari jumlah keseluruhan siswa mencapai KKM yang ditetapkan, ketuntasan secara klasikal dapat dihitung dengan rumus:

$$D = \frac{\square}{\square} \times 100 \%$$

Dari rumus berikut, maka ketuntasan secara klasikal untuk siklus I adalah sebagai berikut:

$$D = \frac{19}{41} \times 100 \% \\ = 46,34 \%$$

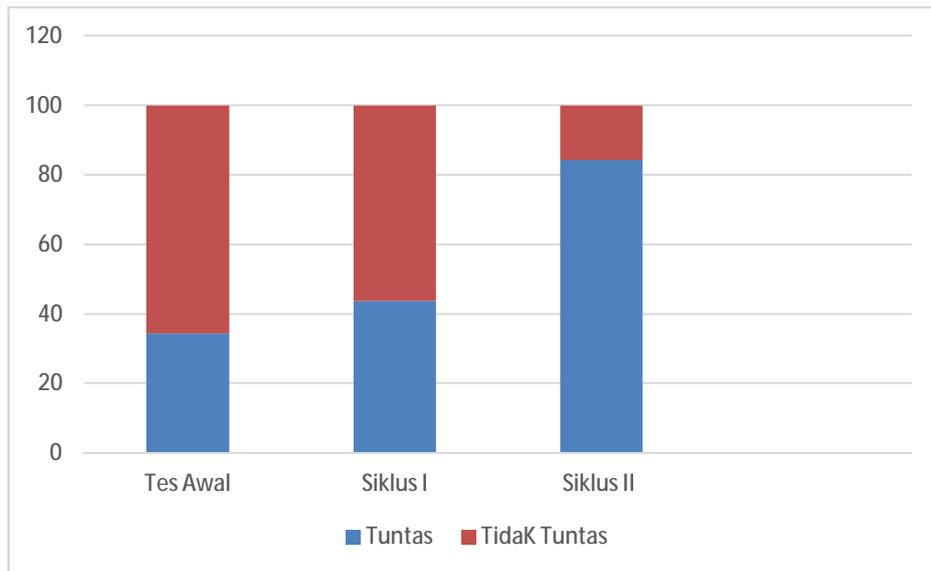
Pada siklus I belum mencapai ketuntasan klasikal karena 46,34 % siswa yang tuntas belajar, sedangkan kelas dinyatakan mencapai ketuntasan ≥ 70 dari jumlah keseluruhan siswa mencapai nilai 70. Sehingga harus dilanjutkan dengan siklus II. Maka ketuntasan klasikal siklus II adalah:

$$D = \frac{34}{41} \times 100 \% = 82,93\%$$

Jadi siklus II sudah memahami ketuntasan klasikal karena presentase sudah mencapai 82,93% siswa yang telah mencapai ≥ 70 dari jumlah keseluruhan siswa.

Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan pada siklus I hanya 46,34 % dengan jumlah siswa yang mengalami ketuntasan 19 orang siswa. Lalu terjadi peningkatan secara signifikan pada siklus II sebesar 82,93% dengan siswa mencapai ketuntasan 34 orang siswa. Hal ini terjadi diatas siklus siswa telah dapat menyelesaikan soal dengan aturan dan cara yang sudah dijelaskan oleh guru sebelumnya. Kemudian siswa telah memahami pertanyaan dalam soal sebelum menjawab.

**Presentase Ketuntasan
Hasil Belajar Tes Awal, Siklus I Dan Siklus II**



Gambar 4.1

K. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini terdapat beberapa kekurangan yang disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu:

1. Kurangnya minat belajar siswa pada bidang studi akuntansi Jurnal Umum dengan menggunakan media Komika (Komik Akuntansi) yang diterapkan harus benar membuat siswa tidak merasa bosan
2. Dalam penelitian siswa masih cenderung ragu- ragu dan kurang serius dalam menyelesaikan soal- soal test yang diberikan
3. Penulis juga menyadari bahwa kurangnya pengetahuan dalam membuat tes yang dikarenakan buku- buku pedoman dalam penyusunan tes yang merupakan keterbatasan penelitian yang tidak dapat dihindari.

Alternatif yang diberikan guru dalam menjawab soal kepada siswa pada siklus I adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti menjelaskan bagaimana menyelesaikan soal dengan aturan/cara yang sudah ditentukan oleh peneliti sebelumnya.
- b. Peneliti menyerahkan kepada siswa untuk lebih memahami pertanyaan dalam soal sebelum menjawab
- c. Peneliti menjelaskan kepada siswa untuk memberi materi pelajaran bukan menghafalnya.
- d. Peneliti mulai membiasakan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang berbeda dengan sebelumnya yaitu dengan menerapkan media pembelajaran
- e. Peneliti harus lebih detail lagi dalam hal menjelaskan dan menggunakan media Komika (Komik Akuntansi)
- f. serta membimbing siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran sehingga siswa lebih aktif dalam belajar.

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus I, maka pada siklus II dapat dibuat perencanaan sebagai berikut :

- a. Memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran
- b. Lebih intensif membimbing siswa yang mengalami kesulitan
- c. Memberikan pengakuan ataupun penghargaan pada siswa yang aktif dalam pembelajaran.

Adapun keberhasilan yang diperoleh siswa selama siklus II adalah sebagai berikut:

- a. Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran sudah aktif dan sangat baik. Mampu mengerjakan soal- soal dengan baik dan tidak ragu untuk bertanya kepada guru.
- b. Meningkatnya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran didukung oleh meningkatnya keaktifan guru dalam mempertahankan dan meningkatkan suasana pembelajaran yang tenang, guru intensif dalam membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dalam proses pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan Media Komika (Komika Akuntansi) dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Kelas X SMK Tarbiyah Islamiyah Tahun Pembelajaran 2018/2019
2. Hasil Belajar siswa setelah penggunaan Model Pembelajaran Media Komika (Komika Akuntansi) dapat meningkat. Pada siklus I diperoleh 19 siswa yang tuntas dengan Presentase sebesar (46,34%) dan yang tidak tuntas sebanyak 22 siswa dengan presentase (53,66%). dengan Nilai tertinggi 85. Dan Nilai terendah 45. Sedangkan Siklus II diperoleh 34 siswa yang tuntas dengan presentase (82,93%). dan yang tidak tuntas sebanyak 7 siswa dengan presentase (17,07%) dengan Nilai tertinggi 90 dan Nilai terendah 50. Hal ini mengalami Peningkatan besar sebesar (36,59%) Presentase Siswa yang telah mencapai Standar Ketuntasan Maksimum ≥ 70

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikann saran-saran bagi terlaksananya pembelajaran kreatif sebagai berikut:

1. Bagi guru khususnya guru bidang studi akuntansi dapat menggunakan media Komika (Komika Akuntansi) karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar.

2. Bagi siswa diharapkan agar lebih aktif, berfikir kreatif dan semangat dalam belajar khususnya pelajaran akuntansi agar diperoleh hasil belajar yang optimal.
3. Bagi sekolah dapat mengupayakan berbagai sarana dan prasarana untuk mendukung Media Pembelajaran untuk memperbaiki kualitas siswa dalam belajar.
4. Bagi peneliti berikutnya yang meneliti masalah yang sama dapat melakukan penelitian pada materi dan lokasi yang berbeda.

DARTAR PUSTAKA

- Antika, R. R. *Proses Pembelajaran Berbasis Student Centered Learning (Studi Deskriptif di Sekolah Menengah Pertama Islam Baitul Izzah, Nganjuk)* BioKultur, Vol.III Januari-Juni 2014: 251-263
- Ansari, Bansu I dan Martinis Yamin. 2012. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Press Group
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kardiman. 2007. *Prinsip-Prinsip Akuntansi 1*. Jakarta. Yudishtira.
- Muhibbin Syah. 2006. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Oemar Hamalik. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Roestiyah. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Setyosari. Punaji. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Pranamedia Group.
- Siberman, Melvin L. 1996. Edisi Revisi 2013. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Jakarta: Nuansa Nusamedia.
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Belajar.
- Uno, B Hamzah. 2011. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS

1. Nama : Venny Yolanda Fransiska
2. Tempat Tanggal Lahir : Lampung Utara, 12 Desember 1994
3. Umur : 23 Tahun
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Alamat : Perum Hambaran Permai, Blok D 21
7. Orang Tua
 - a. Nama Ayah : alm. Arsad Effendi
 - b. Nama Ibu : Desma Heriyani
 - c. Alamat : Bukit Kemuning, Lampung Utara

Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2002-2008 : SD Negeri 02, Bukit Kemuning
2. Tahun 2008-2011 : SMP Negeri 01, Bukit Kemuning
3. Tahun 2011-2014 : SMA Hang Tuah
4. Tahun 2014 sampai sekarang tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Medan, Oktober 2018

Peneliti

Venny Yolanda Fransiska

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

A. Identifikasi Program Pendidikan

Nama Sekolah	: SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah
Mata Pelajaran	: Akuntansi Dasar
Komp. Keahlian	: Akuntansi
Kelas/Semester	: X Ak / Ganjil
Tahun Pelajaran	: 2018/2019
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Pertemuan ke	: 1

B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti

KI	Deskripsi Kompetensi Inti
Pengetahuan	3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
Keterampilan	4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar

KD	KODE	Deskripsi Kompetensi Inti
Pengetahuan	3.1	Menerapkan dasar pencatatan transaksi bisnis (buku jurnal, konsep debit dan kredit, saldo normal, sistematika pencatatan, bentuk-bentuk jurnal)
Keterampilan	4.1	Membuat Pencatatan transaksi bisnis (buku jurnal, konsep debit dan kredit, saldo normal, sistematika pencatatan, bentuk-bentuk jurnal)

C. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kode IPK	Deskripsi Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1.1	Mendeskripsikan Pengertian Jurnal Umum
3.1.2	Mengidentifikasi Bentuk Jurnal Umum
4.1.1	Mencatat Transaksi ke dalam Jurnal Umum

D. Tujuan Pembelajaran Kompetensi (TP)

Nomor TP	Deskripsi Tujuan Pembelajaran
1	Siswa Dapat Mendeskripsikan Pengertian Jurnal Umum
2	Siswa Dapat Mengidentifikasi Bentuk Jurnal Umum
3	Siswa Dapat Mencatat Transaksi ke dalam Jurnal Umum

E. Materi Pembelajaran

- a. Pengertian Jurnal Umum
- b. Bentuk Jurnal Umum
- c. Transaksi Jurnal Umum

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

- a. Pendekatan : Saintifik
- b. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, dan Praktek
- c. Model : Pembelajaran Langsung

G. Alat Media dan Sumber Pembelajaran

- a. **Alat** : Buku, Laptop (sebagai sarana informasi) dan Proyektor (sebagai media ajar)
- b. **Media** : Komika (Komik Akuntansi)
- c. **Sumber** : Drs. Toto Sucipto, dkk. 2011. *Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa dan Perusahaan dagang*. Jakarta : Yudhistira 18-22

Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama : 2 x 45 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta salah satu siswa memimpin do'a bersama. 2. Memeriksa kehadiran siswa 3. Guru mengkondisikan kelas 4. Guru memberikan motivasi terhadap siswa 5. Guru memberikan garis besar materi yang akan disampaikan 	10 menit
Inti	<p>Mengamati Guru menyampaikan materi akuntansi dasar terkait pengertian jurnal umum, bentuk jurnal umum dan membuat transaksi jurnal umum (siswa mengamati).</p> <p>Menanya Siswa mengajukan pertanyaan tentang materi akuntansi dasar yang belum dipahami terkait pengertian jurnal umum, bentuk jurnal umum dan membuat transaksi jurnal umum (siswa mengamati).</p> <p>Mengumpulkan informasi</p>	65 menit

	<p>Guru menyuruh siswa mencari buku atau informasi tentang bentuk-bentuk jurnal umum. Siswa mengumpulkan data dari media/alat peraga dan sumber belajar yang guru berikan tentang bentuk-bentuk jurnal dan transaksi jurnal umum.</p> <p>Mengasosiasi Siswa menganalisis materi jurnal umum yang telah dikumpulkan untuk dapat membuat kesimpulan sementara.</p> <p>Mengkomunikasikan Guru meminta siswa untuk mengkomunikasikan hasil diskusi/ jawaban dari soal yang diberikan.</p> <p>Guru mengamati, membimbing dan menilai kegiatan siswa.</p>	
Penutup	<p>Guru memberikan umpan balik kepada siswa terhadap materi jurnal umum. Guru menyimpulkan materi bentuk-bentuk jurnal yang telah disampaikan.</p> <p>Guru menutup pelajaran dengan salam penutup</p>	15 menit

H. Penilaian Pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Waktu Penilaian
1	<p>Sikap</p> <p>a. Menggunakan bahasa Indonesia sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempersatukan bangsa</p> <p>b. Terlibat aktif dalam pembelajaran Komunikasi dalam kehidupan</p> <p>c. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok.</p> <p>Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif</p>	Pengamatan (observasi)	Lembar penilaian sikap	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2	<p>Pengetahuan</p> <p>a. Memiliki perilaku Ilmiah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan ,gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sehingga menjadi motivasi internal dalam pembelajaran akuntansi. pengertian jurnal, fungsi jurnal, bentuk jurnal dan membuat transaksi jurnal umum.</p>	Pengamatan dan test	<p>a. Tes tertulis</p> <p>b. Rubrik penilaian kinerja</p>	Selama pembelajaran dan setelah selesai pembelajaran
3	<p>Keterampilan</p> <p>Mampu menguraikan kembali pengertian jurnal, fungsi jurnal, bentuk jurnal dan membuat transaksi jurnal umum.</p>	<p>1. Pengamatan</p> <p>2. Menyelesaikan portofolio</p>	Penyelesaian tugas (baik individu maupun kelompok) dan saat diskusi	Selama pembelajaran dan setelah selesai pembelajaran

I. Instrumen Hasil Belajar

Tes tertulis

Soal :

1. Jelaskan pengertian Jurnal Umum !
2. Jelaskan bentuk-bentuk kolom Jurnal Umum !
3. Buatlah Jurnal Umum dari transaksi dibawah ini :

Perusahaan Jasa “Budi Makmur” didirikan pada tanggal 1 Januari 1999 oleh Tuan Jaya dengan transaksi sebagai berikut :

- a. 1 Jan 2006 Tuan Jaya memulai usaha dengan menginvestasikan uangnya kedalam perusahaan sebesar Rp. 50.000.000.
- b. 3 Jan 2006 Dibeli sebuah kendaraan seharga Rp. 40.000.000, dibayar secara tunai Rp. 20.000.000, dan sisanya dibayar kemudian.
- c. 4 Jan 2006 Dibayar sewa kantor untuk bulan Januari Rp. 100.000.
- d. 6 Jan 2006 Dibeli peralatan kantor secara kredit dari PD senang hati sebesar Rp. 400.000.
- e. 12 Jan 2006 Diambil dari uang kas untuk keperluan pribadi Rp. 150.000.
- f. 18 Jan 2006 Dibayar biaya supir sebesar Rp. 250.000.

Kunci Jawaban

1. Jurnal umum adalah menerapkan pencatatan pertama dari setiap bukti transaksi yang dapat mempengaruhi harta, utang dan modal sesuai dengan jenisnya.
2. Bentuk Kolom Jurnal Umum

Tanggal	Perkiraan/Penjelasan	Ref	Debit	Kredit

Keterangan:

- Kolom tanggal dicatat tanggal transaksi secara berurutan/kronologis.
- Kolom perkiraan/penjelasan dicatat jenis harta, utang dan modal pendapatan maupun beban.
- Kolom ref dicatat nomor kode perkiraan sebagai pertanda bahwa jumlah yang ada dalam kolom debit maupun kredit telah diposting ke perkiraan bersangkutan.
- Pencatatan pada kolom debit/kredit sebesar transaksi yang terjadi.

3. PT. BUDI MAKMUR
 Jurnal Umum
 Periode Januari 2006

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
1 Jan	Kas Modal		Rp. 50.000.000	Rp. 50.000.000
3 Jan	Kendaraan Kas Hutang Usaha		Rp. 40.000.000	Rp. 20.000.000 Rp. 20.000.000
4 Jan	Beban Sewa Kas		Rp. 100.000	Rp. 100.000
6 Jan	Hutang Usaha Peralatan Kantor		Rp. 400.000	Rp. 400.000
12 Jan	Prive Kas		Rp. 150.000	Rp. 150.000
18 Jan	Beban Supir Kas		Rp. 250.000	Rp. 250.000

Rubrik Tes Uraian**Jurnal Umum**

Nomor	Soal	Skor
1	Menjawab pengertian jurnal umum dengan benar	5
2	Menjawab bentuk bentuk kolom jurnal umum dengan benar	10
3	Menjawab 6 transaksi pembelian dengan benar	85
4	Menjawab 5 transaksi pembelian dengan benar	70
5	Menjawab 4 transaksi pembelian dengan benar	55
6	Menjawab 3 transaksi pembelian dengan benar	40
7	Menjawab 2 transaksi pembelian dengan benar	25
8	Menjawab 1 transaksi pembelian dengan benar	10
9	Tidak menjawab sama sekali	0

Menyetujui,

Hampanan

Perak,

Oktober 2018

Guru Mata Pelajaran**Mahasiswa****Khairul Jannah****Venny Yolanda Fransiska****Kepala Sekolah****SMK TARBIYAH ISLAMIYAH****Julkhairi Sam, S.Pd.**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

A. Identifikasi Program Pendidikan

Nama Sekolah	: SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah
Mata Pelajaran	: Akuntansi Dasar
Komp. Keahlian	: Akuntansi
Kelas/Semester	: X Ak / Ganjil
Tahun Pelajaran	: 2018/2019
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Pertemuan ke	: 2

B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti

KI	Deskripsi Kompetensi Inti
Pengetahuan	3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
Keterampilan	4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar

KD	KODE	Deskripsi Kompetensi Inti
Pengetahuan	3.1	Menerapkan dasar pencatatan transaksi bisnis (buku jurnal, konsep debit dan kredit, saldo normal, sistematika pencatatan, bentuk-bentuk jurnal)
Keterampilan	4.1	Membuat Pencatatan transaksi bisnis (buku jurnal, konsep debit dan kredit, saldo normal, sistematika pencatatan, bentuk-bentuk jurnal)

C. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kode IPK	Deskripsi Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2.1	Mendeskripsikan Pengertian Jurnal Umum
3.2.2	Mengidentifikasi Bentuk Jurnal Umum
4.2.1	Mencatat Transaksi ke dalam Jurnal Umum

D. Tujuan Pembelajaran Kompetensi (TP)

Nomor TP	Deskripsi Tujuan Pembelajaran
1	Siswa Dapat Mendeskripsikan Pengertian Jurnal Umum
2	Siswa Dapat Mengidentifikasi Bentuk Jurnal Umum
3	Siswa Dapat Mencatat Transaksi ke dalam Jurnal Umum

E. Materi Pembelajaran

- d. Pengertian Jurnal Umum
- e. Bentuk Jurnal Umum
- f. Transaksi Jurnal Umum

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

- d. Pendekatan : Saintifik
- e. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, dan Praktek
- f. Model : Pembelajaran Langsung

G. Alat Media dan Sumber Pembelajaran

d. **Alat** : Buku, Laptop (sebagai sarana informasi) dan Proyektor (sebagai media ajar)

e. **Media** : Komika (Komik Akuntansi)

f. **Sumber** : Drs. Toto Sucipto, dkk. 2011. *Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa dan*

Perusahaan dagang. Jakarta : Yudhistira 18-22

Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama : 2 x 45 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<p>6. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta salah satu siswa memimpin do'a bersama.</p> <p>7. Memeriksa kehadiran siswa</p> <p>8. Guru mengkondisikan kelas</p> <p>9. Guru memberikan motivasi terhadap siswa</p> <p>10. Guru memberikan garis besar materi yang akan disampaikan</p>	10 menit
Inti	<p>Mengamati Guru menyampaikan materi akuntansi dasar terkait pengertian jurnal umum, bentuk jurnal umum dan membuat transaksi jurnal umum (siswa mengamati).</p> <p>Menanya Siswa mengajukan pertanyaan tentang materi akuntansi dasar yang belum dipahami terkait pengertian jurnal umum, bentuk jurnal umum dan membuat transaksi jurnal umum (siswa mengamati).</p> <p>Mengumpulkan informasi Guru menyuruh siswa mencari buku atau informasi tentang bentuk-bentuk jurnal umum. Siswa mengumpulkan data dari media/alat peraga dan sumber belajar yang guru berikan tentang bentuk-bentuk jurnal dan transaksi jurnal umum.</p> <p>Mengasosiasi Siswa menganalisis materi jurnal umum yang telah dikumpulkan untuk dapat membuat kesimpulan sementara.</p> <p>Mengkomunikasikan Guru meminta siswa untuk mengkomunikasikan hasil diskusi/ jawaban dari soal yang diberikan.</p> <p>Guru mengamati, membimbing dan menilai kegiatan siswa.</p>	65 menit
Penutup	Guru memberikan umpan balik kepada siswa	15 menit

	<p>terhadap materi jurnal umum.</p> <p>Guru menyimpulkan materi bentuk-bentuk jurnal yang telah disampaikan.</p> <p>Guru menutup pelajaran dengan salam penutup</p>	
--	---	--

H. Penilaian Pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Waktu Penilaian
1	<p>Sikap</p> <p>d. Menggunakan bahasa Indonesia sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempersatukan bangsa</p> <p>e. Terlibat aktif dalam pembelajaran Komunikasi dalam kehidupan</p> <p>f. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok.</p> <p>Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif</p>	Pengamatan (observasi)	Lembar penilaian sikap	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2	<p>Pengetahuan</p> <p>b. Memiliki perilaku Ilmiah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan ,gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sehingga menjadi motivasi internal dalam pembelajaran akuntansi. pengertian jurnal, fungsi jurnal, bentuk jurnal dan membuat transaksi jurnal umum.</p>	Pengamatan dan test	<p>c. Tes tertulis</p> <p>d. Rubrik penilaian kinerja</p>	Selama pembelajaran dan setelah selesai pembelajaran
3	<p>Keterampilan</p> <p>Mampu menguraikan kembali pengertian jurnal, fungsi jurnal, bentuk jurnal dan membuat transaksi jurnal umum.</p>	<p>3. Pengamatan</p> <p>4. Menyelesaikan portofolio</p>	Penyelesaian tugas (baik individu maupun kelompok) dan saat diskusi	Selama pembelajaran dan setelah selesai pembelajaran

I. Instrumen Hasil Belajar

Tes tertulis

Soal :

Berikut adalah transaksi yang terjadi pada Astuti Tailor selama bulan Maret 2017, Buatlah jurnal umum yang sesuai dengan transaksi yang terjadi!

1. Astuti menyetorkan Rp 35.000.000 sebagai modal awal di rekening bank atas nama Astuti Tailor
2. Astuti Tailor membeli tanah seharga Rp 30.000.000 secara tunai
5. Astuti Tailor membeli bahan habis pakai secara kredit sebesar 2.350.000
6. Astuti tailor menerima honor sebesar Rp 9.500.000 atas jasa yang telah diberikan
7. Muncul beberapa beban untuk Astuti Tailor sebagai berikut : beban upah Rp 3.250.000; beban sewa Rp 400.000; Beban utilitas(telepon, air, listrik) Rp 650.000; dan beban lain-lain Rp. 100.000
10. Astuti tailor membayar kepada kreditur sebesar Rp. 850.000 atas transaksi tanggal 5
11. Astuti mengambil uang Rp 1.500.000 dari Astuti Tailor untuk keperluan pribadi
12. Dilakukan pembelian peralatan Rp 3.000.000 secara tunai
15. Melakukan jasa kepada Ahmad sebesar Rp.150.000 tetapi belum dibayar
20. Diterima pembayaran piutang atas transaksi pada tanggal 15 sebesar Rp 100.000

Kunci Jawaban

Astuti Tailor
Jurnal umm
Maret 2017

2017	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Mar-01	Kas		35.000,000	
	Modal			35.000.000
Mar-02	Tanah		30.000.0000	
	Kas			30.000.000
Mar-05	Perlengkapan		2.350.000	
	Utang usaha			2350.000
Mar-06	Kas		9.500.000	
	Pendapatan jasa			9.500.000
Mar-07	Beban Upah		3.250.000	
	Beban Sewa		400.000	
	Beban Utilitas		650.000	
	Beban lain-lain		100.000	
	Kas			4.400.000
Mar-10	Utang usaha		850.000	
	Kas			850.000
Mar-11	Prive		1.500.000	
	Kas			1.500.000
Mar-12	Peralatan		3.000.000	
	Kas			3.000.000
Mar-15	Utang usaha		1.500.000	
	Kas			1.500.000
Mar-20	Kas		100.000	
	Piutang usaha			100.000

**Rubrik Tes Uraian
Jurnal Umum**

Nomor	Soal	Skor
1	Menjawab 10 transaksi pembelian dengan benar	100
2	Menjawab 9 transaksi pembelian dengan benar	90
3	Menjawab 8 transaksi pembelian dengan benar	80
4	Menjawab 7 transaksi pembelian dengan benar	70
5	Menjawab 6 transaksi pembelian dengan benar	60
6	Menjawab 5 transaksi pembelian dengan benar	50
7	Menjawab 4 transaksi pembelian dengan benar	40
8	Menjawab 3 transaksi pembelian dengan benar	30
9	Menjawab 2 transaksi pembelian dengan benar	20
10	Menjawab 1 transaksi pembelian dengan benar	10
11	Tidak menjawab sama sekali/ 10 transaksi salah semua	0

Menyetujui,

Hamparan Perak,

Oktober 2018

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Khairul Jannah, S.E.

Venny Yolanda Fransiska

Kepala Sekolah

SMK TARBIYAH ISLAMİYAH

Julkhairi Sam, S.Pd

Soal siklus I

Instrumen Hasil Belajar

Tes tertulis

Soal :

4. Jelaskan pengertian Jurnal Umum !
5. Jelaskan bentuk-bentuk kolom Jurnal Umum !
6. Buatlah Jurnal Umum dari transaksi dibawah ini :

Perusahaan Jasa “Budi Makmur” didirikan pada tanggal 1 Januari 1999 oleh Tuan Jaya dengan transaksi sebagai berikut :

- g. 1 Jan 2006 Tuan Jaya memulai usaha dengan menginvestasikan uangnya kedalam perusahaan sebesar Rp. 50.000.000.
- h. 3 Jan 2006 Dibeli sebuah kendaraan seharga Rp. 40.000.000, dibayar secara tunai Rp. 20.000.000, dan sisanya dibayar kemudian.
- i. 4 Jan 2006 Dibayar sewa kantor untuk bulan Januari Rp. 100.000.
- j. 6 Jan 2006 Dibeli peralatan kantor secara kredit dari PD senang hati sebesar Rp. 400.000.
- k. 12 Jan 2006 Diambil dari uang kas untuk keperluan pribadi Rp. 150.000.
- l. 18 Jan 2006 Dibayar biaya supir sebesar Rp. 250.000.

Kunci Jawaban

4. Jurnal umum adalah menerapkan pencatatan pertama dari setiap bukti transaksi yang dapat mempengaruhi harta, utang dan modal sesuai dengan jenisnya.
5. Bentuk Kolom Jurnal Umum

Tanggal	Perkiraan/Penjelasan	Ref	Debit	Kredit

Keterangan:

- Kolom tanggal dicatat tanggal transaksi secara berurutan/kronologis.
- Kolom perkiraan/penjelasan dicatat jenis harta, utang dan modal pendapatan maupun beban.
- Kolom ref dicatat nomor kode perkiraan sebagai pertanda bahwa jumlah yang ada dalam kolom debit maupun kredit telah diposting ke perkiraan bersangkutan.
- Pencatatan pada kolom debit/kredit sebesar transaksi yang terjadi.

6. PT. BUDI MAKMUR
 Jurnal Umum
 Periode Januari 2006

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
1 Jan	Kas Modal		Rp. 50.000.000	Rp. 50.000.000
3 Jan	Kendaraan Kas Hutang Usaha		Rp. 40.000.000	Rp. 20.000.000 Rp. 20.000.000
4 Jan	Beban Sewa Kas		Rp. 100.000	Rp. 100.000
6 Jan	Hutang Usaha Peralatan Kantor		Rp. 400.000	Rp. 400.000
12 Jan	Prive Kas		Rp. 150.000	Rp. 150.000
18 Jan	Beban Supir Kas		Rp. 250.000	Rp. 250.000

Soal Siklus II

Instrumen Hasil Belajar

Tes tertulis

Soal :

Berikut adalah transaksi yang terjadi pada Astuti Tailor selama bulan Maret 2017, Buatlah jurnal umum yang sesuai dengan transaksi yang terjadi!

1. Astuti menyetorkan Rp 35.000.000 sebagai modal awal di rekening bank atas nama Astuti Tailor
2. Astuti Tailor membeli tanah seharga Rp 30.000.000 secara tunai
5. Astuti Tailor membeli bahan habis pakai secara kredit sebesar 2.350.000
6. Astuti tailor menerima honor sebesar Rp 9.500.000 atas jasa yang telah diberikan
7. Muncul beberapa beban untuk Astuti Tailor sebagai berikut : beban upah Rp 3.250.000; beban sewa Rp 400.000; Beban utilitas(telepon, air, listrik) Rp 650.000; dan beban lain-lain Rp. 100.000
10. Astuti tailor membayar kepada kreditur sebesar Rp. 850.000 atas transaksi tanggal 5
11. Astuti mengambil uang Rp 1.500.000 dari Astuti Tailor untuk keperluan pribadi
12. Dilakukan pembelian peralatan Rp 3.000.000 secara tunai
15. Melakukan jasa kepada Ahmad sebesar Rp.150.000 tetapi belum dibayar
20. Diterima pembayaran piutang atas transaksi pada tanggal 15 sebesar Rp 100.0

Kunci Jawaban

Astuti Tailor
Jurnal umm
Maret 2017

2017	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Mar-01	Kas		35.000,000	
	Modal			35.000.000
Mar-02	Tanah		30.000.0000	
	Kas			30.000.000
Mar-05	Perlengkapan		2.350.000	
	Utang usaha			2350.000
Mar-06	Kas		9.500.000	
	Pendapatan jasa			9.500.000
Mar-07	Beban Upah		3.250.000	
	Beban Sewa		400.000	
	Beban Utilitas		650.000	
	Beban lain-lain		100.000	
	Kas			4.400.000
Mar-10	Utang usaha		850.000	
	Kas			850.000
Mar-11	Prive		1.500.000	
	Kas			1.500.000
Mar-12	Peralatan		3.000.000	
	Kas			3.000.000
Mar-15	Utang usaha		1.500.000	
	Kas			1.500.000
Mar-20	Kas		100.000	
	Piutang usaha			100.000

DAFTAR NILAI HARIAN
KELAS X AK TP. 2018/2019
SMK TARBIYAH ISLAMIYAH

Tabel Hasil Belajar Pretes Siswa Akuntansi

Kelas XI Akuntansi SMK Tarbiyah Islamiyah

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Anggun Citra Wibowo	50	Tidak Tuntas
2	Aprilia Anggita Putri	85	Tuntas
3	Aprilya Dinda Sazidah	65	Tidak Tuntas
4	Asri Widya Pratiwi	70	Tuntas
5	Ayu Mutia Lestari	55	Tidak Tuntas
6	Cindy Fatika Sari	65	Tidak Tuntas
7	Desi Sari Kartika	65	Tidak Tuntas
8	Dhawa Evandi Siverdian	65	Tidak Tuntas
9	Diki Syahputra	60	Tidak Tuntas
10	Dini Nur Ardila	65	Tidak Tuntas
11	Dita Zuanna Prasasti	80	Tuntas
12	Juandari	75	Tuntas
13	Julhakim	75	Tuntas
14	Julia Putri Nadila	60	Tidak Tuntas
15	Leni Novianti	60	Tidak Tuntas
16	Murni Anggraini	65	Tidak Tuntas
17	Nadia Sintia Fatmayani	70	Tuntas
18	Nia Saniyah	60	Tidak Tuntas
19	Nisa Rmaya Sari	75	Tuntas
20	Nur Afni	75	Tuntas
21	Nur Ramadhani Jasuma Putri	55	Tidak Tuntas
22	Nuraini Najwa	65	Tidak Tuntas
23	Nurhasannah	80	Tuntas
24	Nurul Hidayah	65	Tidak Tuntas
25	Nurzannah	85	Tuntas
26	Pitria	70	Tuntas
27	Putri Amanda	65	Tidak Tuntas
28	Putri Andini	60	Tidak Tuntas
29	Putri Ayu	55	Tidak Tuntas
30	Putri Darmayanti BR. Dalimunte	55	Tidak Tuntas
31	Rangga Eka Prayoga	80	Tuntas
32	Retno Wulan Dari	75	Tuntas
33	Ria	65	Tidak Tuntas
34	Riza Rahma Dewi	60	Tidak Tuntas

35	Rodiah	80	Tuntas
36	Sara Aulia	50	Tidak Tuntas
37	Sinyi Kohpita	60	Tidak Tuntas
38	Siti Maiysarah	50	Tidak Tuntas
39	Sri Utari Widyastuti Ningrum	55	Tidak Tuntas
40	Tita Syahderina	60	Tidak Tuntas
41	Willy Rizky Yulia Pratiwi	70	Tuntas

Agustus 2018
Kepala Sekolah

Hampan Perak, 3

Guru Pamong

Julhairi SAM, S.Pd, M.Si

Khairul

Jannah, S.E

Lampiran 10

Daftar Nilai Awal Siswa Kelas X Akuntansi SMK Tarbiyah Islamiyah

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Anggun Citra Wibowo	50	Tidak Tuntas
2	Aprilia Anggita Putri	85	Tuntas
3	Aprilya Dinda Sazidah	65	Tidak Tuntas
4	Asri Widya Pratiwi	70	Tuntas
5	Ayu Mutia Lestari	55	Tidak Tuntas
6	Cindy Fatika Sari	65	Tidak Tuntas
7	Desi Sari Kartika	65	Tidak Tuntas
8	Dhawa Evandi Siverdian	65	Tidak Tuntas
9	Diki Syahputra	60	Tidak Tuntas
10	Dini Nur Ardila	65	Tidak Tuntas
11	Dita Zuanna Prasasti	80	Tuntas
12	Juandari	75	Tuntas
13	Julhakim	75	Tuntas
14	Julia Putri Nadila	60	Tidak Tuntas
15	Leni Novianti	60	Tidak Tuntas
16	Murni Anggraini	65	Tidak Tuntas
17	Nadia Sintia Fatmayani	70	Tuntas
18	Nia Saniyah	60	Tidak Tuntas
19	Nisa Rmaya Sari	75	Tuntas
20	Nur Afni	75	Tuntas
21	Nur Ramadhani Jasuma Putri	55	Tidak Tuntas
22	Nuraini Najwa	65	Tidak Tuntas
23	Nurhasannah	80	Tuntas
24	Nurul Hidayah	65	Tidak Tuntas
25	Nurzannah	85	Tuntas
26	Pitria	70	Tuntas
27	Putri Amanda	65	Tidak Tuntas
28	Putri Andini	60	Tidak Tuntas
29	Putri Ayu	55	Tidak Tuntas
30	Putri Darmayanti BR. Dalimunte	55	Tidak Tuntas

31	Rangga Eka Prayoga	80	Tuntas
32	Retno Wulan Dari	75	Tuntas
33	Ria	65	Tidak Tuntas
34	Riza Rahma Dewi	60	Tidak Tuntas
35	Rodiah	80	Tuntas
36	Sara Aulia	50	Tidak Tuntas
37	Sinyi Kohpita	60	Tidak Tuntas
38	Siti Maisarah	50	Tidak Tuntas
39	Sri Utari Widyastuti Ningrum	55	Tidak Tuntas
40	Tita Syahderina	60	Tidak Tuntas
41	Willy Rizky Yulia Pratiwi	70	Tuntas
Jumlah		2695	
Rata-rata		65,731	
Jumlah siswa yang tuntas		15	
Jumlah siswa yang tidak tuntas		26	
Persentase ketuntasan		36,59%	

Lsmpiran 11

Tabel Hasil Belajar Siswa Akuntansi Siklus I
Kelas XI SMK Tamansiswa Medan

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Anggun Citra Wibowo	45	Tidak Tuntas
2	Aprilia Anggita Putri	85	Tuntas
3	Aprilya Dinda Sazidah	65	Tidak Tuntas
4	Asri Widya Pratiwi	70	Tuntas
5	Ayu Mutia Lestari	50	Tidak Tuntas
6	Cindy Fatika Sari	65	Tidak Tuntas
7	Desi Sari Kartika	75	Tuntas
8	Dhawa Evandi Siverdian	75	Tuntas
9	Diki Syahputra	60	Tidak Tuntas
10	Dini Nur Ardila	65	Tidak Tuntas
11	Dita Zuanna Prasasti	85	Tuntas
12	Juandari	75	Tuntas
13	Julhakim	80	Tuntas
14	Julia Putri Nadila	55	Tidak Tuntas
15	Leni Novianti	60	Tidak Tuntas
16	Murni Anggraini	70	Tuntas
17	Nadia Sintia Fatmayani	75	Tuntas
18	Nia Saniyah	60	Tidak Tuntas
19	Nisa Rmaya Sari	80	Tuntas
20	Nur Afni	65	Tidak Tuntas
21	Nur Ramadhani Jasuma Putri	50	Tidak Tuntas
22	Nuraini Najwa	65	Tidak Tuntas
23	Nurhasannah	65	Tidak Tuntas
24	Nurul Hidayah	80	Tuntas
25	Nurzannah	90	Tuntas
26	Pitria	70	Tuntas
27	Putri Amanda	60	Tidak Tuntas
28	Putri Andini	55	Tidak Tuntas
29	Putri Ayu	45	Tidak Tuntas
30	Putri Darmayanti BR. Dalimunte	50	Tidak Tuntas

31	Rangga Eka Prayoga	55	Tidak Tuntas
32	Retno Wulan Dari	75	Tuntas
33	Ria	70	Tuntas
34	Riza Rahma Dewi	75	Tuntas
35	Rodiah	85	Tuntas
36	Sara Aulia	50	Tidak Tuntas
37	Sinyi Kohpita	80	Tuntas
38	Siti Maiysarah	45	Tidak Tuntas
39	Sri Utari Widyastuti Ningrum	65	Tidak Tuntas
40	Tita Syahderina	60	Tidak Tuntas
41	Willy Rizky Yulia Pratiwi	70	Tuntas
Jumlah		2720	
Rata-rata		66,341	
Jumlah siswa yang tuntas		19	
Jumlah siswa yang tidak tuntas		22	
Persentase ketuntasan		46,34%	

Lampiran 12

Tabel Hasil Belajar Siswa Akuntansi Siklus II
Kelas X SMK Tarbiyah Islamiyah

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Anggun Citra Wibowo	60	Tidak Tuntas
2	Aprilia Anggita Putri	90	Tuntas
3	Aprilya Dinda Sazidah	75	Tuntas
4	Asri Widya Pratiwi	80	Tuntas
5	Ayu Mutia Lestari	60	Tidak Tuntas
6	Cindy Fatika Sari	75	Tuntas
7	Desi Sari Kartika	85	Tuntas
8	Dhawa Evandi Siverdian	85	Tuntas
9	Diki Syahputra	50	Tidak Tuntas
10	Dini Nur Ardila	75	Tuntas
11	Dita Zuanna Prasasti	90	Tuntas
12	Juandari	80	Tuntas
13	Julhakim	90	Tuntas
14	Julia Putri Nadila	70	Tuntas
15	Leni Novianti	75	Tuntas
16	Murni Anggraini	80	Tuntas
17	Nadia Sintia Fatmayani	80	Tuntas
18	Nia Saniyah	70	Tuntas
19	Nisa Rmaya Sari	85	Tuntas
20	Nur Afni	75	Tuntas
21	Nur Ramadhani Jasuma Putri	70	Tuntas
22	Nuraini Najwa	75	Tuntas
23	Nurhasannah	70	Tuntas
24	Nurul Hidayah	85	Tuntas
25	Nurzannah	90	Tuntas

26	Pitria	80	Tuntas
27	Putri Amanda	70	Tuntas
28	Putri Andini	70	Tuntas
29	Putri Ayu	60	Tidak Tuntas
30	Putri Darmayanti BR. Dalimunte	65	Tidak Tuntas
31	Rangga Eka Prayoga	70	Tuntas
32	Retno Wulan Dari	80	Tuntas
33	Ria	80	Tuntas
34	Riza Rahma Dewi	80	Tuntas
35	Rodiah	90	Tuntas
36	Sara Aulia	65	Tidak Tuntas
37	Sinyi Kohpita	85	Tuntas
38	Siti Maiysarah	50	Tidak Tuntas
39	Sri Utari Widyastuti Ningrum	70	Tuntas
40	Tita Syahderina	70	Tuntas
41	Willy Rizky Yulia Pratiwi	75	Tuntas
Jumlah		3090	
Rata-rata		69,610	
Jumlah siswa yang tuntas		34	
Jumlah siswa yang tidak tuntas		7	
Persentase ketuntasan		82,93%	

Lampiran 13

Observasi Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai								Jumlah	keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Anggun Citra Wibowo	3	2	2	2	3	2	2	3	20	C
2	Aprilia Anggita Putri	3	2	3	4	3	2	3	2	22	C
3	Aprilya Dinda Sazidah	4	4	3	4	3	2	3	3	26	B
4	Asri Widya Pratiwi	2	1	2	1	2	1	2	2	13	D
5	Ayu Mutia Lestari	3	2	3	2	3	4	2	4	23	B
6	Cindy Fatika Sari	4	2	3	2	3	2	3	3	22	C
7	Desi Sari Kartika	3	2	3	4	3	3	3	2	23	B
8	Dhawa Evandi Siverdian	3	2	3	3	4	2	3	3	23	B
9	Diki Syahputra	4	2	4	4	2	2	2	4	24	B
10	Dini Nur Ardila	2	3	3	3	2	2	3	2	22	C
11	Dita Zuanna Prasasti	3	4	4	3	4	3	3	3	27	B
12	Juandari	4	4	4	3	4	3	3	3	28	AB
13	Julhakim	3	3	3	3	2	1	3	2	20	C
14	Julia Putri Nadila	3	2	3	2	2	1	2	3	18	C
15	Leni Novianti	4	2	4	4	3	2	3	3	25	B
16	Murni Anggraini	4	3	3	3	3	2	4	3	25	B
17	Nadia Sintia Fatmayani	3	2	2	2	3	1	3	2	18	C
18	Nia Saniyah	2	3	4	4	2	2	4	3	24	B
19	Nisa Rmaya Sari	2	2	2	3	2	1	3	1	16	D
20	Nur Afni	2	3	3	3	2	1	2	2	18	C
21	Nur Ramadhani Jasuma Putri	3	3	3	4	4	2	3	4	26	B
22	Nuraini Najwa	4	3	4	2	3	2	3	4	23	B
23	Nurhasannah	3	2	1	2	2	2	3	3	18	C
24	Nurul Hidayah	4	3	2	3	3	2	2	4	23	B
25	Nurzannah	4	4	4	3	4	4	3	4	30	AB

26	Pitria	3	2	2	4	3	2	3	3	22	C
27	Putri Amanda	4	4	3	2	3	3	2	2	24	B
28	Putri Andini	3	2	3	1	2	1	2	4	16	D
29	Putri Ayu	2	3	4	4	2	2	4	2	23	B
30	Putri Darmayanti BR. Dalimunte	3	2	2	2	2	2	3	2	18	C
31	Rangga Eka Prayoga	3	4	3	2	2	2	3	3	23	B
32	Retno Wulan Dari	4	2	3	2	3	2	3	4	24	B
33	Ria	2	3	2	3	2	2	2	3	19	C
34	Riza Rahma Dewi	3	1	2	3	2	3	2	4	20	C
35	Rodiah	3	2	2	4	3	2	3	4	23	B
36	Sara Aulia	4	4	3	2	3	3	2	2	24	B
37	Sinyi Kohpita	4	2	3	1	2	2	2	3	19	C
38	Siti Maisarah	2	3	4	4	2	2	4	2	23	B
39	Sri Utari Widyastuti Ningrum	3	2	2	2	2	2	3	3	19	C
40	Tita Syahderina	4	4	2	2	2	2	3	4	23	B
41	Willy Rizky Yulia Pratiwi	4	3	4	4	3	4	3	4	29	AB
Persentase sangat baik		3									7,32%
Persentase baik		21									51,22%
Persentase cukup		15									36,58%
Persentase kurang baik		2									4,88%
Persentase tidak aktif		-									-

Keterangan :

28-32 = Sangat Baik (A)

13-17 = Cukup (D)

23-27 = Baik (B)

8-12 = Kurang (E)

18-22 = Cukup (C)

Lampiran 14

Observasi Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai								Jumlah	keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Anggun Citra Wibowo	3	2	2	2	3	2	2	3	20	C
2	Aprilia Anggita Putri	3	2	3	4	3	2	3	4	24	B
3	Aprilya Dinda Sazidah	4	4	3	4	3	2	3	3	26	B
4	Asri Widya Pratiwi	3	2	3	2	2	2	2	3	19	B
5	Ayu Mutia Lestari	3	2	3	2	3	4	2	4	23	B
6	Cindy Fatika Sari	4	2	3	2	3	2	3	3	22	C
7	Desi Sari Kartika	4	3	3	4	3	4	3	4	28	AB
8	Dhawa Evandi Siverdian	4	2	4	3	4	3	4	4	28	AB
9	Diki Syahputra	4	2	4	4	2	2	2	4	24	B
10	Dini Nur Ardila	2	3	3	3	2	2	3	2	22	C
11	Dita Zuanna Prasasti	4	4	4	4	4	3	3	4	30	AB
12	Juandari	4	4	4	3	4	3	3	3	28	AB
13	Julhakim	4	3	3	3	4	3	4	4	28	AB
14	Julia Putri Nadila	3	2	3	2	2	1	2	3	18	C
15	Leni Novianti	4	2	4	4	3	2	3	3	25	B
16	Murni Anggraini	4	3	3	3	3	2	4	3	25	B
17	Nadia Sintia Fatmayani	3	2	4	2	3	3	3	4	24	B
18	Nia Saniyah	2	3	4	4	2	2	4	3	24	B
19	Nisa Rmaya Sari	4	3	3	3	4	3	4	4	28	AB
20	Nur Afni	2	3	3	3	2	1	2	2	18	C
21	Nur Ramadhani Jasuma Putri	3	3	3	4	4	2	3	4	26	B
22	Nuraini Najwa	4	3	4	2	3	2	3	4	23	B
23	Nurhasannah	4	2	4	2	2	3	3	4	24	B
24	Nurul Hidayah	4	3	2	3	3	2	2	4	23	B
25	Nurzannah	4	4	4	3	4	4	3	4	30	AB
26	Pitria	3	2	3	4	3	2	3	3	23	B
27	Putri Amanda	4	4	3	2	3	3	2	2	24	B

28	Putri Andini	4	3	3	1	2	1	2	4	18	C
29	Putri Ayu	2	3	4	4	2	2	4	2	23	B
30	Putri Darmayanti BR. Dalimunte	3	2	2	2	2	2	3	2	18	C
31	Rangga Eka Prayoga	3	4	3	2	2	2	3	3	23	B
32	Retno Wulan Dari	4	2	3	2	3	2	3	4	24	B
33	Ria	4	3	4	3	2	2	2	3	23	B
34	Riza Rahma Dewi	3	2	3	3	3	4	3	4	25	B
35	Rodiah	4	3	4	4	3	4	4	4	30	AB
36	Sara Aulia	4	4	3	2	3	3	2	2	24	B
37	Sinyi Kohpita	4	2	4	3	2	3	2	4	24	B
38	Siti Maisarah	2	3	4	4	2	2	4	2	23	B
39	Sri Utari Widyastuti Ningrum	3	1	2	2	1	2	3	2	16	D
40	Tita Syahderina	4	4	2	2	2	2	3	4	23	B
41	Willy Rizky Yulia Pratiwi	4	3	4	4	3	4	3	4	29	AB
Persentase sangat baik		9									7,32%
Persentase baik		24									51,22%
Persentase cukup		7									36,58%
Persentase kurang baik		1									4,88%
Persentase tidak aktif		-									-

Keterangan :

28-32 = Sangat Baik (A)

13-17 = Cukup (D)

23-27 = Baik (B)

8-12 = Kurang (E)

18-22 = Cukup (C)